



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PEMBIAYAAN  
DAN MODAL TERHADAP LABA PADA PT. BANK  
MEGA SYARIAH TBK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat*

*Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)*

*Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**AMIN KAHAR HASIBUAN**

**NIM. 15 401 00073**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2020**



PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PEMBIAYAAN DAN  
MODAL TERHADAP LABA PADA PT. BANK  
MEGA SYARIAH TBK

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**AMIN KAHAR HASIBUAN  
NIM. 15 401 00073**

**Pembimbing I**

**Dr. Darwis Harahap S.Hl., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015**

**Pembimbing II**

**Hamni Fadliah Nasution, M.Pd  
NIP. 19830317 201801 2 001**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Tel (0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **AMIN KAHAR HASIBUAN**  
Lampiran : 6 (enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 23 Januari 2020  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **AMIN KAHAR HASIBUAN** yang berjudul "**Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal terhadap Laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

**PEMBIMBING II**

**Hammi Fadhlah Nasution, M.Pd**  
NIP. 19830137 201801 2 001

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.  
Bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AMIN KAHAR HASIBUAN  
NIM : 15 401 00073  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal terhadap Laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk.**

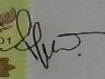
Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 23 Januari 2020

Saya yang menyatakan,



  
AMIN KAHAR HASIBUAN  
NIM. 15 401 00073

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amin Kahar Hasibuan  
Nim : 15 401 00073  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal terhadap Laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan  
Pada tanggal, 23 Januari 2020  
Yang Menyatakan



**AMIN KAHAR HASIBUAN**  
**NIM: 15 401 00073**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Amin Kahar Hasibuan  
NIM : 15 401 00073  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal Terhadap Laba Pada PT. Bank Mega Syariah Tbk

Ketua

Dr. H. Arbanur Rasyid, MA  
NIP. 19730725 199903 1 002

Sekretaris

Delima Sari Lubis, MA  
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Dr. H. Arbanur Rasyid, MA  
NIP. 19730725 199903 1 002

Delima Sari Lubis, MA  
NIP. 19840512 201403 2 002

Muhammad Isa, ST., MM  
NIP. 19800605 201101 1 003

Rodame Monitorir, MM  
NIP. 19841130 201801 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidimpuan  
Hari/ Tanggal : Senin/ 09 Desember 2019  
Pukul : 13.30 WIB – 15.30  
Hasil/ Nilai : Lulus/ 68/ (C+)  
Predikat : AMAT BAIK  
IPK : 3,13



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

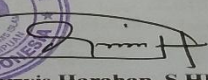
### PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PEMBIAYAAN DAN MODAL TERHADAP LABA PADA PT. BANK MEGA SYARIAH TBK**  
**NAMA : AMIN KAHAR HASIBUAN**  
**NIM : 15 401 00073**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (SE)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah



Padangsidempuan, 27 Januari 2020  
Dekan,

  
**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal Terhadap Laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk. Tahun 2014-2017”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr.



Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.El., M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Hamni Fadillah Nasution M.Pd selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Irfan Efendi Hasibuan dan Ibunda Ruslinda Sari yang tidak bosan-bosannya memberikan peneliti semangat dalam

menyusun skripsi ini, beliau juga menasehati peneliti agar menjadi akhlakul karimah dan jangan mudah menyerah. Terimakasih juga peneliti ucapkan kepada kedua adik peneliti Juliana Hasibuan dan Ruslaini Hasibuan yang telah memberikan dukungan demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai perkuliahan akhir di IAIN Padangsidempuan dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.

8. Kepada sahabat yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti yaitu Jondri Akhir, Rian Pratama, Muhajir Wahyudi Pohan, Muhammad Raffki Lubis, Zainal Arifin Siregar, David Rais Daulay, Wijaya Hasan Tanjung dan Wina Sahbrina Hasibuan yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan motivasi sebagai sahabat dalam diskusi dikampus IAIN Padangsidempuan.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Program Studi Perbankan Syariah 2 dan 5 angkatan 2015 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Amin.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan

kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Januari 2020

Peneliti,

AMIN KAHAR HASIBUAN  
NIM.15 401 00073

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dammah</i>	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

### c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

HarkatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
ي.....ا.....	<i>fathah dan alifatauya</i>	ā	a dan garis

			atas
ى...	<i>Kasrah</i> danya	ī	i dan garis di bawah
و...	<i>ḍommah</i> danwau	ū	u dan garis di atas

### 3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

#### a. *Ta marbutah* hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

#### b. *Ta marbutah* mati

*Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. *Syaddah (Tsaydid)*

*Syaddah* atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### 5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## 6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 7. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.



## ABSTRAK

**NAMA : Amin Kahar Hasibuan**  
**NIM : 15 401 00073**  
**JUDUL : Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal Terhadap Laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk. Tahun 2013-2017.**

Data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), laba PT. Bank Mega Syariah Tbk mengalami fluktuasi mulai dari tahun 2013-2017. Data yang diperoleh dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal mengalami penurunan, namun laba mengalami peningkatan di beberapa bulan mulai tahun 2013-2017 dan sebaliknya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk. Tahun 2013-2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal secara parsial dan simultan terhadap pembiayaan pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2013-2017. Kegunaan penelitian ini adalah untuk peneliti, untuk PT. bank Mega Syariah Tbk. Untuk IAIN Padangsidimpuan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan perbankan. Teori-teori yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah dana laba pihak ketiga, pembiayaan dan modal. Hubungan dana pihak ketiga dengan laba berpengaruh negatif, hubungan pembiayaan terhadap laba berpengaruh negatif dan hubungan modal terhadap laba berpengaruh positif.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data adalah data sekunder dengan bentuk *time series* sebanyak 48 sampel. Teknik pengumpulan data adalah studi kepustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, uji multikolenearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji linear berganda, uji hipotesis, uji koefisien determinasi, uji t, uji F. Proses pengolahan data dibantu dengan *software* SPSS versi 23.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) adalah dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap laba yang dibuktikan dengan  $-t_{tabel} (-2,01537) < t_{hitung} (-1,743) < t_{tabel} (2,01537)$ . Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap laba yang dibuktikan dengan  $-t_{tabel} (-2,01537) < t_{hitung} (-1,845) < t_{tabel} (2,01537)$ . Modal berpengaruh terhadap laba yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} (4,535) > t_{tabel} (2,01537)$ . Sedangkan secara simultan (uji F), dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal berpengaruh secara simultan terhadap laba yang dibuktikan dengan  $F_{hitung} (11,930) > F_{tabel} (2,82)$ .

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan .....	9

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kerangka Teori .....	13
1. Laba.....	13
a. Pengertian Laba.....	13
b. Jenis-jenis Laba.....	15
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba .....	15
d. Laba atau Keuntungan Dalam Islam.....	16
2. Dana Pihak Ketiga .....	17
a. Pengertian Dana Pihak Ketiga .....	17
b. Jenis-jenis Produk Dana Pihak Ketiga.....	19
c. Pandangan Islam Tentang Dana Pihak Ketiga .....	23
3. Pembiayaan .....	25
a. Pengertian Pembiayaan .....	25
b. Fungsi Pembiayaan .....	26
c. Tujuan Pembiayaan.....	26
d. Prinsip-prinsip Syariah Dalam Pembiayaan .....	27
4. Modal .....	32
a. Pengertian Modal .....	32
b. Fungsi Modal .....	32
c. Sumber Modal Bank Syariah .....	33
B. Penelitian Terdahulu .....	34
C. Kerangka Pikir .....	39

D. Hipotesis .....	40
--------------------	----

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
B. Jenis Penelitian .....	42
C. Populasi dan Sampel .....	42
1. Populasi .....	42
2. Sampel.....	43
D. Sumber Data .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data .....	43
1. Studi Kepustakaan.....	44
2. Studi Dokumentasi .....	44
F. Teknik Analisis Data .....	44
1. Analisis Deskriptif.....	44
2. Uji Normalitas .....	45
3. Uji Linearitas .....	46
4. Uji Asumsi Klasik .....	46
a. Uji Multikolenearitas.....	46
b. Uji Heteroskedastisitas.....	47
c. Uji Autokorelasi .....	47
5. Regresi berganda.....	48
6. Uji Hipotesis .....	49
a. Uji t-Tes.....	49
b. Uji F-Tes .....	49
c. Koefisien Determinasi.....	50

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum PT. Bank Mega Syariah Tbk .....	51
1. Sejarah PT. Bank Mega Syariah Tbk .....	51
2. Visi dan Misi PT. Bank Mega Syariah Tbk .....	52
3. Ruang Lingkup dan Bidang Usaha.....	52
B. Deskriptif Penelitian .....	56
1. Laba.....	56
2. Dana Pihak Ketiga .....	58
3. Pembiayaan .....	60
4. Modal .....	62
C. Hasil Penelitian .....	65
1. Uji Analisis Deskriptif .....	65
2. Uji Normalitas.....	65
3. Uji Linearitas .....	66
4. Uji Asumsi Klasik.....	68
a. Uji Multikolinearitas .....	68
b. Uji Heteroskedastisitas .....	70
c. Uji Autokorelasi .....	71
5. Uji Analisis Regresi Berganda.....	71

6. Uji Hipotesis .....	73
a. Uji Determinasi $R^2$ .....	73
b. Uji t-Tes .....	74
c. Uji F-test .....	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	76
E. Keterbatasan Penelitian .....	80

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	81

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Laba atau keuntungan menjadi salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba yang diperoleh perusahaan digunakan untuk berbagai kepentingan, salah satunya untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan.

Laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung didalam laporan keuangan dan sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja didalam suatu perusahaan, membantu mengestimasi kemampuan laba yang *representative* dalam jangka panjang, dan menaksir risiko investasi.<sup>1</sup>

Dalam upaya memperoleh laba yang maksimal, bank syariah memegang prinsip-prinsip syariat dalam mengelola aset dan memegang kepercayaan nasabah berupa tanggung jawab pemenuhan kewajibannya sebagai lembaga yang sangat bergantung dari asas kepercayaan. Selain diukur dengan pendekatan pengelolaan aset, upaya menghasilkan laba juga memperhatikan aspek manajemen bank seperti mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki bank, pemasaran layanan produk yang laku, penyaluran pembiayaan dan kas yang lancar, modal yang kuat, jumlah karyawan, dan evaluasi kinerja yang dipasarkan kepada calon nasabah dalam bentuk produk.

---

<sup>1</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Dan Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 304.

Penurunan laba disebabkan oleh beban-beban perusahaan mengalami kenaikan beban yang tinggi dibandingkan jumlah pendapatan, hal ini lebih cenderung disebabkan karena ketidakmampuan perusahaan dalam menghadapi krisis keuangan global.<sup>2</sup> Akibat laba mengalami penurunan disebabkan oleh menurunnya pendapatan perbankan, baik global maupun domestik, turunnya pendapatan akan membuat keuntungan bank akan menurun, kemudian adanya kenaikan kredit bermasalah, kenaikan kredit bermasalah membuat perbankan harus menyisihkan pencadangan yang lebih besar sehingga laba menurun, kenaikan kredit bermasalah terjadi karena kesulitan yang disebabkan bank akibat memburuknya perekonomian.

Salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah laba yang diterima bank syariah adalah jumlah dana pihak ketiga yang mampu dihimpun bank, dimana semakin besar dana nasabah yang dihimpun produk bank syariah maka aset yang dimiliki pun akan semakin besar yang dapat digunakan untuk menyalurkan pembiayaan dan salah satu tolak ukur kesehatan bank.<sup>3</sup>

Bank merupakan salah satu instrumen penting perekonomian modern yang berperan sebagai intermediasi dalam lalu lintas permodalan dan pembayaran menjadi kunci pertumbuhan ekonomi. Sejak awal kehadiran bank telah menawarkan berbagai bentuk dari produknya kepada masyarakat. Kondisi ini menjadi terasa dalam sistem perdagangan modern, dimana mereka yang terlibat dalam ekonomi dan keuangan be

---

<sup>2</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 304.

<sup>3</sup>Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 58.

rinteraksi dengan dunia perbankan dengan berbagai aktivitas seperti sebagai pihak penabung, peminjam dan pengguna jasa lainnya.<sup>4</sup>

Sebagai lembaga keuangan yang mempunyai fungsi intermediasi keuangan, bank syariah melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang disebut dana pihak ketiga (DPK) mengidentifikasi semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada perbankan syariah sekaligus menunjukkan bahwa pasar potensial perbankan syariah masih besar di Indonesia. Semakin besar sumber dana yang terkumpul akan semakin besar kemungkinan bank tersebut menyalurkan pembiayaan. Semakin kecil dana yang dapat dihimpun maka semakin kecil pula pembiayaan yang diberikan.<sup>5</sup>

Bank perlu memperoleh sumber dana yang cukup untuk mendukung aktivitas operasional bank dalam penyaluran dana bank, baik berasal dari dana sendiri, pinjaman dan dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dari dana dari masyarakat.<sup>6</sup>

Pembiayaan adalah penyediaan dana berdasarkan kesepakatan antara bank dengan dengan nasabah untuk mengembalikan uang tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan. Pembiayaan merupakan aktivitas lainnya yang sangat penting karena dengan adanya pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama dan sebagai penunjang kelangsungan usaha bank.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup>Ridwan Nurdin, *Akad-akad Fiqih Pada Perbankan Syariah di Indonesia* (Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, 2010), hlm. 17-22.

<sup>5</sup>Friyanto Pandia, *Manajemen Dana Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 3.

<sup>6</sup>Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 39.

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 65.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan adalah berasal dari kondisi internal bank yang biasanya dilihat dari tingkat kesehatan bank. Faktor-faktor tersebut dikategorikan dalam aspek permodalan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), aspek kolektabilitas dengan *Non Performing Loan* (NPL) pada perbankan konvensional, *Non Performing Financing* (NPF) pada perbankan Syariah dan aspek profitabilitas dengan *Return On Asset* (ROA).<sup>8</sup>

Modal sangat dibutuhkan dalam bank dalam rangka melancarkan kegiatan operasionalnya. Ketersediaan modal akan membuat perusahaan mampu bertahan dan mampu untuk berkembang menjadi lebih baik. Pemenuhan modal tersebut dapat berasal dari dana internal maupun eksternal. Sumber dan internal adalah sumber modal yang dibentuk atau dihasilkan oleh bank itu sendiri. Sedangkan modal eksternal berasal dari tambahan penyertaan modal pemilik atau emisi saham baru, penjualan obligasi maupun kredit dari bank.

Untuk menilai keaktifan modal dari aktivitas perusahaan dapat dilihat dari perputaran modal. Besarnya laba perusahaan dipengaruhi oleh perputaran dana yang ditanam. Maka akan cepat dana itu berputar, semakin efektif penggunaan modal sehingga semakin besar pula modal perusahaan yang digunakan. Semakin tinggi modal dalam bank maka akan semakin tinggi pula laba yang diperoleh oleh perusahaan tersebut, sebaliknya apabila modal bank turun maka keuntungan bank akan juga mengalami penurunan.<sup>9</sup>

Dalam hal ini perusahaan PT. Bank Mega Syariah sangat memperhatikan efektifitas dan efisiensi pengelolaan asetnya dalam menghasilkan laba. Laba

---

<sup>8</sup>Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm. 69.

<sup>9</sup>Ismail, *Manajemen Perbankan, Op. Cit.*, hlm. 145.



PT. Bank Mega Syariah akan ditentukan dari akumulasi capaian kinerja baik dari faktor internal maupun faktor eksternal bank, dimana produk-produk seperti besarnya jumlah dana pihak ketiga (DPK), pembiayaan dan modal akan menentukan capaian operasional bank di akhir tahun. Kondisi keuangan pada PT. Bank Mega Syariah periode tahun 2013-2017 dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Laba, Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal PT. Bank Mega Syariah Tahun 2013-2017 (dalam Milyar Rupiah)**

No	Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
1	Laba	149.540	15.859	12.224	110.729	72.555
2	DPK	7.736	5.881	4.354	4.973	5.103
3	Pembiayaan	7.185	5.455	4.211	4.417	4.461
4	Modal	770	781	874	1.061	1.203

Secara teori dana pihak ketiga memiliki hubungan searah dengan laba. Namun berdasarkan tabel 1 laba dengan dana pihak ketiga tidak selamanya memiliki hubungan searah. Misalnya pada tahun 2017 dana pihak ketiga mengalami peningkatan, namun laba mengalami penurunan.

Secara teoritis pembiayaan juga memiliki hubungan searah dengan laba. Berdasarkan tabel di atas bahwa pembiayaan pada tahun 2017 mengalami peningkatan, namun laba mengalami penurunan. Modal juga memiliki hubungan searah dengan laba. Dapat dilihat bahwa modal mengalami peningkatan dari tahun 2014 dan 2015, namun laba mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan dan Modal terhadap Laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Laba pada PT. Bank Mega Syariah mengalami penurunan pada tahun 2014, 2015 dan 2017.
2. Laba pada PT. Bank Mega Syariah mengalami penurunan, namun tidak diikuti oleh peningkatan DPK.
3. Laba mengalami penurunan namun pembiayaan mengalami peningkatan pada tahun 2017.
4. Laba mengalami penurunan namun tidak diikuti oleh penurunan modal pada tahun 2014 dan 2015.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan beberapa masalah teridentifikasi, adapun batasan masalah pada penelitian ini terfokus pada Pengaruh DPK, Pembiayaan dan Modal terhadap Laba pada PT. Bank Mega Syariah tahun 2013-2017.

### **D. Definsi Operasional Variabel**

Adapun definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Jenis	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala
-------	-------------------	--------------------	-------

Variabel			Pengukuran
Dana Pihak Ketiga (DPK) ( $X_1$ )	Dana yang dihimpun dari masyarakat berupa tabungan, deposito dan giro. Dana yang terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank. <sup>10</sup>	1. Tabungan 2. Deposito 3. Giro	Rasio
Modal ( $X_2$ )	Kekayaan yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam laporan keuangan bank serta digunakan dalam mengukur kesehatan bank. <sup>11</sup>	1. Modal inti 2. Ekuitas	Rasio
Pembiayaan ( $X_3$ )	Aktifitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. sehingga mendukung investasi yang telah direncanakan secara perseorangan dan lembaga. <sup>12</sup>	1. Akad <i>Mudharabah</i> 2. Akad <i>Musyarakah</i> 3. Akad <i>Murabahah</i> 4. Akad <i>as-Salam</i> 5. Akad <i>Istisna</i> 6. Akad <i>Ijarah</i> 7. Akad <i>Qard</i>	Rasio
Laba (Y)	Perkiraan antara pendapatan dan beban-beban yang terjadi pada periode tertentu dalam suatu perusahaan. <sup>13</sup>	1. Pendapatan 2. Biaya 3. Keuntungan 4. Rugi	Rasio

## E. Rumusan Masalah

<sup>10</sup>Frianto Pandia, *Manajemen Dana Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 12.

<sup>11</sup>Ismail, *Manajemen Perbankan, Op. Cit.*, hlm. 36.

<sup>12</sup>Ridwan Nurdin, *Akad-akad Fiqh Pada Perbankan Syariah di Indonesia, Op. Cit.*, 38.

<sup>13</sup>Ismail, *Perbankan Syariah, Op. Cit.*, hlm. 104.

1. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap laba PT. Bank Mega Syariah tahun 2013-2017?
2. Apakah pembiayaan berpengaruh terhadap laba PT. Bank Mega Syariah tahun 2013-2017?
3. Apakah modal berpengaruh terhadap laba PT. Bank Mega Syariah tahun 2013-2017?
4. Apakah dana pihak ketiga, pembiayaan, dan modal berpengaruh secara simultan terhadap laba PT. Bank Mega Syariah tahun 2013-2017?

#### **F. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap laba PT. Bank Mega Syariah tahun 2013-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan terhadap laba PT. Bank Mega Syariah tahun 2013-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap laba PT. Bank Mega Syariah tahun 2013-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, pembiayaan, dan modal secara simultan terhadap laba PT. Bank Mega Syariah tahun 2013-2017.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Menambah pemahaman dan wawasan terutama mengenai lembaga keuangan syariah serta dapat mengetahui berapa besar pengaruh DPK, pembiayaan dan modal terhadap Laba tahun 2013-2017.

2. Bagi PT. Bank Mega Syariah

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh praktisi perbankan syariah, khususnya berkaitan dengan laba.

### 3. Bagi IAIN Padangsidimpuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai pengaruh DPK, pembiayaan dan modal terhadap laba, maupun sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa yang dapat dijadikan mahasiswa unruk mengadakan suatu penelitian dimasa yang akan datang.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber tambahan informasi dan pengetahuan untuk lebih memahami laba, DPK, pembiayaan dan modal.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang didalamnya berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasioanal variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan dan sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan ini membahas tentang hal yang melatar belakang masalah yang diteliti.

Masalah yang muncul akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin untuk batasan masalah dari identifikasi masa yang telah ada. Batasan masalah yang ditentukan akan membahas mengenai definisi, indikator serta skala pengukuran yang berkaitan dengan variabel. Kemudian dari indentifikasi dan batasan masalah yang telah ada, akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga terkait.

Bab II landasan teori, yang didalamnya berisikan kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan ini adalah yang ada dalam landasan teori yang membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel dalam penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya sehingga akan terlihat jelas masalah yang terjadi. Setelah itu, penelitian ini akan dilihat dan akan disbanding dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang sama. Teori yang ada tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya terhadap antar variabel yang dibuat dalam bentuk kerangka pikir dan dibuat dalam hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

Bab III metodologi penelitian, yang didalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian dan jenis

penelitian. Selain itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul maka akan dilanjutkan dengan melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian ini.

Bab IV hasil penelitian, yang didalamnya berisikan gambaran umum PT. Bank Mega Syariah, deskriptif dan data penelitian, hasil penelitian, pembahasan penelitian dan keterbatasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penelitian ini adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil yang telah diperoleh.

Bab V penutup, yang didalamnya berisikan kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 1. Laba

##### a. Pengertian Laba

Laba secara umum adalah kenaikan kemakmuran dalam suatu periode yang dapat dinikmati (didistribusi atau ditarik) asalkan kemakmuran awal masih tetap dipertahankan. Sedangkan menurut lainnya laba adalah selisih nyata penghasilan yang diterima perusahaan dari pelanggan atas penjualan barang dan jasa dengan pengorbanan ekonomis yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh barang dan jasa tersebut.

Menurut Suwardjono laba adalah imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya (biaya total yang melekat kegiatan produksi dan penyerahan barang atau jasa).

Menurut Harahap:

Laba adalah kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi. Sementara pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Menurut Warren, laba bersih atau keuntungan bersih yakni (*net income atau net profit*) merupakan kelebihan pendapatan terhadap beban-beban yang terjadi.

Berdasarkan beberapa defenisi diatas, dapat disimpulkan bahwa laba adalah perkiraan antara pendapatan dan beban-beban yang terjadi pada suatu periode tertentu dalam suatu perusahaan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Annisa Khairani Lubis, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Dan Modal Terhadap Laba Pada PT. Bank Mega Syariah Tbk”, (Skripsi: UIN Sumatra Utara, 2017), hlm. 21-22



Laba merupakan empat elemen utama yaitu pendapatan (*revenue*), beban (*expense*), keuntungan (*gain*), dan kerugian (*loss*). Menurut *Stice*, dkk definisi dari elemen-elemen laba tersebut sebagai berikut:<sup>2</sup>

1) Pendapatan (*revenue*) adalah arus masuk atau peningkatan lain dari aktiva suatu entitas atau pelunasan kewajibannya (atau kombinasi dari keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha pertama yang sedang dilakukan entitas tersebut.

2) Beban (*expense*) adalah arus keluar atau penggunaan lain dari aktiva atau timbulnya kewajiban (atau kombinasi keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha pertama yang sedang dilakukan entitas tersebut.

3) Keuntungan (*gain*) adalah peningkatan dalam ekuitas atau (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadi sesekali dari suatu entitas dan dari semua transaksi. Kejadian dan kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas tersebut, kecuali yang berasal dari pendapatan atau investasi pemilik.

4) Kerugian (*loss*) adalah penurunan dalam ekuitas (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadi sesekali dari suatu entitas dan dari semua transaksi. Kejadian dan kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas tersebut, kecuali yang berasal dari pendapatan atau investasi pemilik.

## **b. Jenis-jenis Laba**

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 23.

Menurut Supriyono mengemukakan bahwa jenis-jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan laba yaitu:

- 1) Laba kotor adalah perbedaan antara pendapatan bersih dan penjualan dengan harga pokok penjualan.
- 2) Laba dari operasi adalah selisih antara laba kotor dengan total beban operasi.
- 3) Laba bersih adalah angka terakhir dalam perhitungan laba atau rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi dengan beban lain-lain.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba**

Diantara beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah laba yang diterima bank syariah, yaitu:

- 1) Dana pihak ketiga, dimana semakin besar dana nasabah yang dihimpun produk bank syariah maka aset yang dimiliki pun akan semakin besar yang dapat digunakan untuk menyalurkan pembiayaan dan salah satu tolak ukur kesehatan bank.
- 2) Pembiayaan yang disalurkan bank, dimana semakin besar pembiayaan yang disalurkan bank syariah maka margin bagi hasil yang diterima pihak bank juga semakin besar, hal ini merupakan motivasi untuk bank syariah agar mampu menjalankan pembiayaan yang lancar dan terpercaya.
- 3) Modal yang dimiliki bank, dimana semakin besar jumlah modal yang ada maka semakin kuat keuangan bank syariah, semakin banyak dana yang bisa digunakan untuk penyaluran pembiayaan dan sebagai salah satu tolak ukur kesehatan bank.

### **c Laba atau Keuntungan Dalam Islam**

Pengertian laba secara bahasa atau menurut Al-Qur'an, As-Sunnah, dan pendapat ulama-ulama fiqh dapat disimpulkan bahwa laba ialah penambahan pada modal pokok perdagangan atau dapat juga dikatakan sebagai tambahan nilai yang timbul karena barter atau ekspedisi dagang. Menyangkut tentang perdagangan dalam Al-Qur'an, diungkap dengan kata *tijarah* (perdagangan) yang berarti menebarkan modal untuk mendapat keuntungan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah An-Nisa (4) : 29

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ  
 إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ  
 إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Pada QS. An-Nisa ayat 29 diatas, dalam pengambilan keuntungan dari perniagaan tersebut, menganjurkan agar kamu tidak mengambil keuntungan yang tinggi sehingga kamu memakan harta sesamamu (keuntungan) dengan cara yang batil. Oleh karena itu nantinya akan terjadi tidak meratanya keinginan memenuhi kebutuhan karena tidak dapat untuk membelinya. Artinya akan ada masyarakat yang tidak mampu membeli barang tersebut dengan harga yang relatif tinggi (pengambilan laba dalam tingkat yang tinggi), sehingga ada yang terzalimi dalam perniagaan tersebut.<sup>3</sup>

## 2. Dana Pihak Ketiga

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 23-25.

### **a. Pengertian Dana pihak ketiga**

Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat. Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai.<sup>4</sup>

Dalam Pasal 1 Nomor 20 Undang-undang No. 21 Tahun 2008 disebutkan bahwa simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah atau unit usaha syariah berdasarkan akad *wadiah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan, dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.<sup>5</sup> Menurut peraturan bank indonesia No.10/19/PBI/2008 menjelaskan dana pihak ketiga adalah kewajiban bank kepada penduduk dalam rupiah dan valuta asing.

Menurut Kasmir:

Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito. Dimana dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing.<sup>6</sup>

Dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat luas merupakan sumber dana terpenting bagi operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pencarian dana ini relatif paling mudah jika dibandingkan dengan sumber lainnya. Peningkatan dana pihak

---

<sup>4</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 45.  
48.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 46

<sup>6</sup>Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 70.

ketiga perbankan syariah disebabkan karena kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah semakin baik dari tahun ke tahun. Ini merupakan indikasi yang cukup baik bagi perbankan syariah untuk terus melakukan sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat akan manfaat yang diperoleh dari jasa perbankan syariah dibandingkan perbankan umum.

### **b. Jenis-Jenis Produk Dana Pihak Ketiga**

#### 1) Giro

Giro merupakan simpanan yang diperoleh dari masyarakat atau pihak ketiga yang sifat penarikannya adalah dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek dan bilyet giro atau sarana perintah bayar lainnya atau pemindah bukuan.<sup>7</sup>

Tujuan dan motif nasabah untuk menyimpan dananya dalam bentuk rekening giro adalah agar nasabah sewaktu-waktu memiliki asset terhadap dana yang di simpannya. Artinya, agar nasabah sewaktu-waktumenarik atau mengambil dananya atas beban rekening gironya tersebut. Mendapat keuntungan dari penyimpanan dana dalam bentuk rekening giro bukan tujuan utama dari nasabah. Oleh karena itu, nasabah rela apabila bank tidak memberikan imbalan apa pun kepada nasabah pemegang rekening giro.

Penarikan dana secara tunai dari rekening giro oleh nasabah dilakukan dengan cara menerbitkan cek. Oleh bank, nasabah pemegang rekening giro diberi buku cek dari bank tersebut. Atas beban rekening giro, seperti halnya reken ing giro pada bank konvensional, nasabah dapat memerintah bank bank agar memindah

---

<sup>7</sup>Ibid., hlm. 71.

bukuan sejumlah saldo rekening giro tersebut kedalam rekening giro lain di bank yang sama (baik rekening giro milik nasabah sendiri atau nasabah lain).

Menurut pasal 1 nomor 23 Undang-undang No.21 Tahun 2008, giro adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan perintah pemindah bukuan.

Menurut fatwa DSN-MUI No. 1/DSN-MUI/IV/2000, giro dibedakan menjadi dua, yaitu:

a) Giro *wadiah*

Giro *wadiah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki. Berkaitan dengan produk giro *wadiah*, bank syariah menggunakan akad *wadiah yadadh-dhamanah*.<sup>8</sup>

b) Giro *Mudharabah*

Yang dimaksud dengan giro *mudharabah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah* berdasarkan akad mudharabah. Akad *mudharabah* adalah akad kerja sama antara nasabah sebagai penyimpan dana (*shahibul mal*) sedangkan bank syariah sebagai pihak yang mengelola dana (*mudharib*). *Mudharabah* mempunyai dua bentuk yakni, *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*, perbedaan antara keduanya terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan dana kepada bank dalam mengelola hartanya.

---

<sup>8</sup>Adiwarman A. Karim, *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 291.

## 2) Tabungan

Jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dilakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian antara bank dan pihak nasabah. Menurut pasal 1 nomor 21 Undang-undang No. 21 Tahun 2008, tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadiah* atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah*/akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>9</sup>

Tabungan syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. dalam hal ini, dewan syariah nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudhrabah*.

### a) Tabungan *Wadiah*

Tabungan wadiah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Berkaitan dengan tabungan produk tabungan *wadiah*, bank syariah menggunakan akad *wadiah yad dhamanah*.

### b) Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *mudharabah* adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dapat dipersamakan dengan itu seperti dijelaskan dalam

---

<sup>9</sup>Pasal 1 Nomor 21 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008.

butir tabungan *wadiah*. *Mudharabah* mempunyai dua bentuk yakni *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*.

### 3) Deposito

Deposito merupakan jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dengan nasabah.

Deposito dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

#### a) Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan simpanan berjangka yang dapat dicairkan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Pemegang deposito berjangka akan mendapat bilyet deposito sebagai bukti hak kepemilikannya.

Deposito berjangka diterbitkan atas nama, dan hanya dapat dicairkan oleh pemegang hak yang namanya tercantum dalam bilyet deposito. Deposito berjangka dapat diperjualbelikan.

#### b) Sertifikat Deposito

Sertifikat deposito merupakan simpanan berjangka yang diterbitkan dengan menggunakan sertifikat sebagai bukti kepemilikan oleh pemegang haknya. Sertifikat deposito diterbitkan atas unjuk, artinya dalam sertifikat deposito tidak dicantumkan nama pemegang hak. Sertifikat deposito dapat dicairkan oleh siapapun yang membawa dan menunjukkannya kepada bank yang menerbitkan, dan dapat diperjual belikan.

#### c) *Deposit On Call*

*Deposit on call* yaitu simpanan berjangka yang penarikannya perlu memberikan terlebih dahulu kepada bank penerbit *deposit on call*. Dasar



pencairannya sama dengan deposito berjangka, yaitu dengan mengembalikan bilyet *deposit on call*. *Deposit on call* diterbitkan atas nama dan tidak dapat diperjualbelikan.<sup>10</sup>

### c. Pandangan Islam tentang dana pihak ketiga

Adapun sumber dari DPK antara lain tabungan, deposito dan giro pada dasarnya merupakan suatu kegiatan masyarakat untuk mempersiapkan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan atau sering disebut dengan menabung. Secara teknis, cara menabung adalah menyisihkan harta yang dimiliki saat ini untuk memenuhi kebutuhan masa depan. Anjuran dari prinsip menabung telah terangkum dalam QS. Yusuf ayat 47-48.

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ  
 إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ  
 يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ هُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾

Artinya: Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. (QS. Yusuf: 47-48)

Dalam QS. Yusuf berkata: "*tazra tuna sab'a sinina da' aban fama hasyadtum fadzaruhi fi sumbulihi illa qalilan mimma ta'kuluna*. Yang dimaksud Yusuf yaitu kamu bertanam tujuh tahun lamanya seperti biasa, maka apa yang sudah kamu

<sup>10</sup>Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*-Edisi Revisi 2014, Cetakan kedua belas, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.102.

panen biarkan saja tetap ditangkainya kecuali sedikit untuk dimakan. Tujuan membiarkan hasilnya tetap ditangkainya dan sedikit dimakan yaitu untuk cadangan makanan ketika datang masa sulit. Inilah prinsip yang menjelaskan pentingnya menyisihkan harta pada saat berkelimpahan untuk digunakan pada saat berkekurangan.

Menabung merupakan bagian dari ajaran yang dibenarkan dalam ekonomi Islam berdasarkan QS. Yusuf 47-48. Yang memungkinkan untuk kita terapkan secara individu maupun rumah tangga. Begitu pula dalam agregat skala negara atau pemerintahan.<sup>11</sup>

### **3. Pembiayaan**

#### **a. Pengertian Pembiayaan**

Istilah pembiayaan pada dasarnya lahir dari pengertian *I believe, I trust*, yaitu “saya percaya” atau “saya menaruh kepercayaan”. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*) yang berarti bank menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan oleh bank.<sup>12</sup>

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 pasal 1 No. 12. Pembiayaan adalah penyediaan uang berdasarkan kesepakatan antara bank dengan nasabah untuk mengembalikan uang tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan.<sup>13</sup>

Menurut Veithzal Rivai

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan peminjam antara lembaga

---

<sup>11</sup>Dwi Suwikyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 179-180.

<sup>12</sup>Ismail, *Perbankan Syariah, Op., Cit.*, hlm. 40-41.

<sup>13</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), hlm. 160.

keuangan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu, dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>14</sup>

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Pembiayaan selaku *shahibul mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

#### **b. Fungsi Pembiayaan**

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Secara terperinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain:<sup>15</sup>

- 1) Pembiayaan dapat menimbulkan arus tukar menukar barang dan jasa.
- 2) Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*. Maksudnya disini, bank dapat mempertemukan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana.
- 3) Pembiayaan dapat meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.

#### **c. Tujuan Pembiayaan**

---

<sup>14</sup> Veithzal Rivai, *Op. Cit.*, hlm. 3.

<sup>15</sup> Ismail, *Perbankan Syariah, Op. Cit.*, hlm. 108-109.

Pemberian suatu fasilitas pembiayaan mempunyai tujuan tertentu yang tidak terlepas dari misi bank tersebut. Adapun tujuan utama pemberian suatu pembiayaan adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 1) Mencari keuntungan dari pembiayaan yang telah disalurkan tersebut.
- 2) Membantu usaha nasabah yang memerlukan dana.
- 3) Membantu pemerintah yang mana semakin banyak pembiayaan yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka akan semakin baik.

Keuntungan bagi pemerintah dengan menyebarkan pemberian pembiayaan adalah sebagai berikut:

- a) Penerimaan pajak, dari keuntungan yang diperoleh nasabah dan bank.
- b) Membuka kesempatan kerja.
- c) Meningkatkan jumlah barang dan jasa.
- d) Akan menghemat devisa Negara apabila sudah dapat diproduksi didalam Negeri dengan fasilitas pembiayaan.

#### **d. Prinsip-prinsip Syariah dalam Pembiayaan**

Secara garis besar produk pembiayaan menurut hukum ekonomi syariah terbagi dalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu:

##### 1) Prinsip Jual Beli

###### a) Pembiayaan *Murabahah*

*Murabahah* adalah akad jual beli atas barang tertentu, di mana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah

---

<sup>16</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan, Op. Cit.*, hlm. 101.

tertentu. *Murabahah* adalah akad jual beli antara bank selaku penyedia barang, dan nasabah yang memesan untuk membeli barang dagang, bank memperoleh keuntungan yang disepakati bersama.

Berdasarkan akad jual beli dimaksud, bank membeli barang yang dipesan dan menjualnya kepada nasabah harga jual bank adalah harga beli dan *supplier* ditambah keuntungan yang disepakati. Oleh karena itu, nasabah mengetahui besarnya keuntungan yang diambil bank. Cara pembayaran dan jangka waktunya disepakati bersama, dengan cara angsuran.

b) Pembiayaan *Salam*

Pembiayaan *salam* adalah penjualan barang yang disebutkan sifat-sifatnya sebagai persyaratan jual beli dan barang tersebut masih dalam tanggungan penjual. Syarat-syarat tersebut diantaranya adalah mendahulukan pembayaran pada waktu akad. *Salam* adalah akad jual beli atas suatu barang dengan jenis dan dalam jumlah tertentu yang penyerahannya dilakukan beberapa waktu kemudian, sedangkan pembayaran segera (di muka).

c) *Istishna*

*Istishna* adalah akad jual beli barang berdasarkan pesanan antara nasabah sebagai pemesan (*mustashni*) dan bank dengan kriteria tertentu, seperti jenis, tipe, kualitas, dan jumlahnya. Bank akan memberikan barang pesanan nasabah (*mustashni*) tersebut kepada pemasok (*shanni*) dengan kriteria

yang sesuai. Harga, cara pembayaran, dan jangka waktu penyerahan barang pesanan tersebut disepakati bersama.<sup>17</sup>

## 2) Prinsip Bagi Hasil

### a) Pembiayaan *Mudharabah*

*Mudharabah* atau disebut juga *muqaradhadh* berarti berpergian untuk urusan dagang. Secara *muamalah*, *mudharabah* berarti pemilik modal (*shahibul maal*) menyerahkan modalnya kepada pekerja/pedagang (*mudharib*) untuk diperdagangkan/diusahakan, sedangkan keuntungan dagang dibagi menurut kesepakatan bersama.

Adapun menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, *mudharabah* yaitu akad kerjasama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul mall*, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, mudharib*, atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai, atau menyalahi perjanjian.<sup>18</sup>

### b) Pembiayaan *Musyarakah*

*Musyarakah* berasal dari kata *syirkah* yang berarti percampuran. Menurut ahli *fuqaha*, *musyarakah* berarti akad antara orang-orang yang berserikat dalam hal modal dan keuntungan. *Musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana setiap pihak memberikan kontribusi

---

<sup>17</sup>Veithzal Rivai dan Andria Pratama Veithzal, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, (2007), hlm. 173.

<sup>18</sup>Mardani, *Hukum Bisnis Islam*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 138.

dan dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko (kerugian) akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

### 3. Prinsip Sewa

#### a) Pembiayaan *Ijarah*

Transaksi *Ijarah* dilandasi oleh adanya perpindahan manfaat (hak guna), bukan perpindahan kepemilikan (hak milik). Jadi pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan prinsip jual beli, tapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya barang, pada *ijarah* objek transaksinya adalah barang maupun jasa.

#### b) Pembiayaan *Al Bai' wal Ijara Bittamlik*

*Al Bai' wal Ijarah Muntahia Bittamlik* (IMBT) merupakan rangkaian dua buah akad, yakni akad *al Bai* dan akad *ijarah Muntahia Bittamlik* (IMBT). *Al Bai'* merupakan akad jual beli, sedangkan IMBT merupakan kombinasi antara sewa menyewa (*ijarah*) dan jual beli atau hibah di akhir masa sewa. Pada *al Bai, wal Ijarah Muntahia Bittamlik* (IMBT) dengan sumber pembiayaan, pembayaran oleh nasabah dilakukan secara bulanan. Hal ini disebabkan karena pihak bank harus mempunyai *cash in* setiap bulan untuk memberikan bagi hasil kepada para nasabah yang dilakukan secara bulanan juga.

### 4. Kebajikan

*Qardh* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat diminta kembali dengan jumlah yang sama atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan atau tambahan.

Sedangkan *qardhul hasan* yaitu jenis pinjaman yang diberikan kepada pihak yang sangat memerlukan untuk jangka waktu tertentu tanpa harus membayar bunga atau keuntungan. Penerima *qardhul hasan* hanya berkewajiban melunasi jumlah pinjaman pokok tanpa diharuskan memberikan tambahan apapun. Namun penerima pinjaman boleh saja atas kebajikannya sendiri membayar lebih dari uang yang dipinjamnya sebagai tanda terima kasih kepada pemberi pinjaman.<sup>19</sup>

#### **4. Modal**

##### **a. Pengertian Modal**

Menurut Zainul Arifin:

Modal adalah sesuatu yang mewakili kepentingan pemilik dalam suatu perusahaan. Berdasarkan nilai buku, modal didefinisikan sebagai kekayaan bersih (*net worth*) yaitu selisih antara nilai buku dari aktiva dikurangi dengan nilai buku dari kewajiban (*liabilities*).<sup>20</sup>

Modal bank adalah dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank disamping untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas moneter. Modal merupakan bagian dari dana yang dapat digunakan bank dalam aktivitas kesehariannya. Modal merupakan faktor yang amat penting bagi perkembangan dan kemajuan bank sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat.<sup>21</sup>

##### **b. Fungsi Modal**

Modal bank mempunyai tiga fungsi, yaitu:

---

<sup>19</sup>Veithzal Rivai dan Andria Pratama Veithzal, *Islamic Financial Management, Op. Cit.*, hlm. 132.

<sup>20</sup>Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Alfabeta, 2002), hlm. 157.

<sup>21</sup>*Ibid.*, hlm. 159.



- 1) Sebagai penyangga untuk menyerap kerugian operasional dan kerugian lainnya. Dalam fungsi ini modal memberikan perlindungan terhadap kegagalan atau kerugian bank dan perlindungan terhadap kepentingan para deposan.
- 2) Sebagai dasar untuk menetapkan batas maksimum pemberian pembiayaan. Hal ini adalah merupakan pertimbangan operasional bagi bank sentral, sebagai regulator, untuk membatasi jumlah pemberian pembiayaan kepada setiap individu nasabah bank.<sup>22</sup>

### **c. Sumber Modal Bank syariah**

Sumber utama modal bank syariah adalah modal inti (*core capital*) dan kuasi ekuitas. Modal inti adalah modal yang berasal dari para pemilik bank, yang terdiri dari modal yang disetor oleh para pemegang saham, cadangan dan laba ditahan. Sedangkan kuasi ekuitas adalah dana-dana yang tercatat dalam rekening-rekening bagi hasil (*mudharabah*).

Modal inti inilah yang berfungsi sebagai penyangga dan penyerap kegagalan atau kerugian bank dan melindungi kepentingan para pemegang rekening titipan (*wadiah*) atau pinjaman (*qard*), terutama atas aktiva yang didanai oleh modal sendiri dan dana-dana *wadiah* atau *qard*.<sup>23</sup>

Modal bank dibagi ke dalam modal inti dan modal pelengkap:

(1) Modal inti

- a) Modal setor, yaitu modal yang disetor secara efektif oleh pemilik.
- b) Agio saham, yaitu selisih lebih dari harga saham dengan nilai nominal saham.

---

<sup>22</sup>Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN 2002), hlm. 112.

<sup>23</sup>Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, *Op. Cit.*, hlm.105.

c) Modal sumbangan, yaitu modal yang diperoleh kembali dari sumbangan saham, termasuk selisih nilai yang tercatat dengan harga (apabila saham tersebut dijual).

(2) Modal Pelengkap

a) Modal pelengkap terdiri atas cadangan-cadangan yang dibentuk bukan dari laba setelah pajak serta pinjaman yang sifatnya dipersamakan dengan modal. Secara terinci modal pelengkap dapat berupa: cadangan revaluasi aktiva tetap.

b) Cadangan penghapusan aktiva yang diklasifikasikan.

c) Modal pinjaman.<sup>24</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan acuan yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian terdahulu dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu adalah kajian terhadap teori-teori hasil penelitian. Kajian terhadap teori atau hasil studi terdahulu difokuskan pada konsep utama yang digunakan. Konsep utama dalam hal ini adalah variabel dependennya.<sup>25</sup> Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti maka peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu. Yang dapat dijelaskan pada tabel dibawah berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

---

<sup>24</sup>Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah, Op. Cit.*, hlm. 97.

<sup>25</sup>Bambang Prasetyo dan Lina Mithatul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 66

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Tanti Luciana (Skripsi, Ekonomi Islam, Universitas Jember, 2013)	Pengaruh Pembiayaan, kecukupan Modal, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap laba Pada Bank Syariah di Indonesia	Pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada bank umum syariah di Indonesia. Kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap laba. Dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.
2	Mardhiyyah Fitri Ekawati (Skripsi, Ekonomi Pembangunan, Universitas Airlangga, 2010)	Pengaruh Pembiayaan, Penempatan Dana Pada BI, Penempatan Dana Pada Bank Lain, Modal Disetor, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia	Secara parsial dan simultan pembiayaan berpengaruh positif terhadap laba. Secara parsial dan simultan penempatan dana pada BI berpengaruh positif terhadap laba. Secara parsial dan simultan modal yang disetor berpengaruh negatif terhadap laba.
3	Yoli Lara Sukma (Skripsi, Perbankan Syariah, Universitas Negeri Padang, 2009)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal, dan Resiko Kredit Terhadap Laba (Perbankan Syariah di Indonesia).	Dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap laba. modal yang diukur dengan menggunakan <i>Capital Adequacy Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap Laba. pembiayaan yang diukur dengan <i>Non Performing Loan</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap Laba.
4	Intan	Analisis pengaruh modal	Dari penelitian

	Permatasari (Skripsi, Ekonomi Manajemen, Universitas Padjajaran, 2016)	disetor, pembiayaan bermasalah dan DPK, bagi hasil terhadap laba pada Bank Muamalat Indonesia periode 2005-2015.	terdahulu diperoleh bahwa secara parsial variabel modal disetor mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba, pembiayaan mempunyai pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap laba. Secara simultan semua variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap laba.
5	Tri Joko Purwanto (Skripsi, Manajemen, Institut Pertanian Bogor, 2011)	Analisis besarnya pengaruh pembiayaan, FDR, dan NPF terhadap laba pada bank muamalat Indonesia	Pembiayaan berpengaruh positif terhadap laba, dan FDR berpengaruh positif terhadap laba. Sedangkan NPF berpengaruh negatif terhadap laba.
6	Midayanti Dongoran (Skripsi, Perbankan Syariah, IAIN Padangsidimpuan, 2017)	Pengaruh pembiayaan, penempatan dana pada bank indonesia dan modal terhadap laba pada BUS dan UUS	Pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada BUS dan UUS. Penempatan dana pada BI berpengaruh signifikan terhadap laba pada BUS dan UUS. Modal berpengaruh signifikan terhadap laba pada BUS dan UUS.
7	Nur Melisa, (Skripsi, Ekonomi Syariah, IAIN Padangsidimpuan)	Pengaruh modal terhadap laba pada perusahaan manufaktur subsektor logam yang terdaftar di Daftar Efek Syariah	Modal berpengaruh signifikan terhadap laba pada perusahaan manufaktur subsektor logam yang terdaftar

	an, 2017)		di Daftar Efek Syariah.
--	-----------	--	-------------------------

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu dapat dijelaskan sebagai berikut: Persamaan penelitian ini dengan Tanti Luciana pada variabel independen yang digunakan yaitu DPK dan Pembiayaan. Penelitian ini juga menggunakan variabel dependen yaitu Laba. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan Tanti Luciana yaitu variabel independen yang digunakan yaitu Pembiayaan, Kecukupan Modal dan DPK. Dan melakukan penelitian Perbankan Syariah di Indonesia.

Perbedaan penelitian ini dengan Mardiyah Fitri Ekawati menggunakan lima variabel independen yaitu Pembiayaan, Penempatan Dana Pada Bank Lain, Modal disetor dan DPK. Sedangkan peneliti menggunakan dua variabel independen yaitu DPK dan Pembiayaan. Mardiyah Fitri Ekawati melakukan penelitian pada Bank Umum Syariah Indonesia sedangkan peneliti melakukan penelitian di PT. Bank Mega Syariah.

Perbedaan peneliti dengan penelitian Yoli Lara Sukma menggunakan tiga variabel independen yaitu DPK, Modal dan Risiko Kredit. Sedangkan peneliti menggunakan dua variabel independen yaitu DPK dan Modal. Persamaan peneliti dengan penelitian Yoli Lara Sukma pada variabel dependen sama-sama menggunakan variabel dependen yaitu Laba. Peneliti melakukan penelitian pada PT. Bank Mega Syariah sedangkan penelitian Yoli Lara Sukma melakukan penelitian pada Perbankan Syariah di Indonesia.

Perbedaan penelitian Intan Permatasari dengan peneliti menggunakan variabel independen modal disetor (X1), Pembiayaan Bermasalah (X2), DPK (X3), Bagi

Hasil (X4) dan variabel dependennya menggunakan Laba (Y). sedangkan peneliti menggunakan variabel independen DPK (X1), Pembiayaan (X2) dan Modal (X3) dan variabel dependen yaitu Laba (Y).

Perbedaan penelitian Tri Joko Purwanto dengan peneliti menggunakan variabel independen yaitu pembiayaan (X1), NPF (X2) dan FDR (X3) dan variabel dependen menggunakan Laba (Y).Sedangkan peneliti menggunakan DPK (X1), Pembiayaan (X2) dan Modal (X3) sebagai variabel independen sedangkan variabel dependen menggunakan Laba sebagai variabel dependen (Y).

Perbedaan penelitian Midayanti Dongoran dengan peneliti menggunakan variabel independen pembiayaan (X1), penempatan dana pada BI (X2), modal (X3) dan variabel dependennya menggunakan laba (Y). Sedangkan peneliti menggunakan variabel independen DPK (X1), pembiayaan (X2), modal (X3) dan variabel dependennya menggunakan laba (Y).

Perbedaan penelitian Nur Melisa dengan peneliti menggunakan variabel independen modal (X1) dan variabel dependen menggunakan laba (Y). Sedangkan peneliti menggunakan variabel independen DPK (X1), Pembiayaan (X2), Modal (X3) dan variabel dependen menggunakan laba (Y).

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti.

Sintesa tentang hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.<sup>26</sup>

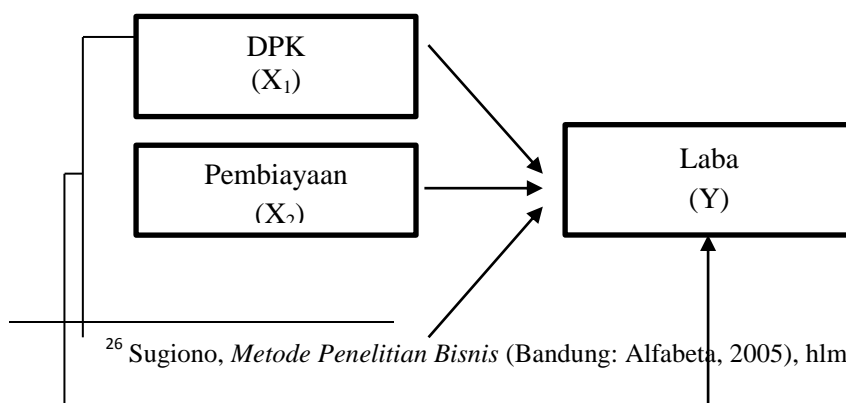
DPK merupakan salah satu factor yang mempengaruhi laba. Semakin besar DPK yang berhasil dihimpun oleh bank, maka semakin besar pula keuntungan yang didapatkan oleh bank

Sedangkan pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Dari penjelesan di atas dapat disimpulkan jika semakin besar pembiayaan yang diberikan maka semakin besar pula laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

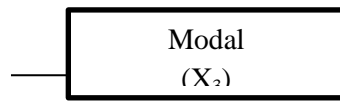
Modal adalah penyediaan dana yang diberikan oleh pemilik dalam rangka pendirian suatu badan usaha untuk membiayai kegiatan usaha untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas moneter. Jadi semakin besar modal, semakin besar pula tingkat kentungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi dari segi penggunaan asset.

Untuk memudahkan dalam pemahaman variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan keterkaitan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen melalui skema berikut ini.

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pikir**



<sup>26</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 89.



Berdasarkan gambar diatas penelitian ini, variabel independen yaitu dana pihak ketiga (DPK) secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu laba. Variabel independen pembiayaan secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu laba. Variabel independen modal secara parsial mempengaruhi laba. Kemudian variabel independen Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal secara simultan mempengaruhi Laba.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah rumusan penelitian. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan oleh fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>27</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu pertanyaan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan kerangka pikir diatas maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H<sub>a1</sub>: Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank Mega Syariah tahun 2013-2017.

H<sub>a2</sub>: Pembiayaan berpengaruh terhadap laba PT. Bank Mega Syariah tahun 2013-2017.

H<sub>a3</sub>: Modal berpengaruh terhadap laba PT. Bank Mega Syariah tahun 2013-2017.

---

<sup>27</sup>*Ibid.*, hlm. 92.



$H_{a4}$ : Dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal berpengaruh secara simultan terhadap laba PT. Bank Mega Syariah tahun 2013-2017.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah PT. Bank Mega Syariah yang terdaftar di situs resmi laporan keuangan PT. Bank Mega Syariah. Adapun waktu penelitian ini direncanakan desember 2018 sampai dengan selesai.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik tertentu yang disesuaikan dengan topik permasalahan yang diteliti. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio keuangan yang berdasarkan pada runtun waktu (*time series*) yaitu data yang secara kronologis disusun menurut perubahan dalam rentang waktu tertentu.<sup>1</sup>

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan wilayah generasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Populasi penelitian ini adalah seluruh laporan bulanan PT. Bank Mega Syariah dari data laporan keuangan PT. Bank Mega Syariah tahun 2014-2017, jadi populasinya berjumlah 48 bulan.

---

12. <sup>1</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm. 80.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Jika sampel kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya.<sup>3</sup> Jika sampel lebih dari 100 orang diambil 10-15 persen atau 20-25 persen atau lebih tergantung kemampuan peneliti dari berbagai macam segi. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel yang digunakan apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>4</sup> Dengan demikian jumlah sampel dari penelitian ini berjumlah 48 sampel yang diambil dari laporan keuangan PT. Bank Mega Syariah.

## D. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi, buku-buku referensi, maupun arsip serta catatan-catatan yang ada dalam perusahaan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan PT. Bank Mega Syariah tahun 2013-2017 yang dipublikasikan melalui *www.ojk.go.id*.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan instrumen kepustakaan dan dokumentasi.

### 1. Teori kepustakaan

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 73.

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 80.

Sumber kepustakaan merupakan sumber penunjang teori dari buku-buku atau informasi dari sumber lain. Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi dan buku-buku yang terkait dengan perbankan syariah dan buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden. Pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini ialah dengan mengakses laporan keuangan melalui situs laporan keuangan Bank Mega Syariah.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan tahapan kritis dalam proses penelitian yang menyediakan informasi untuk diolah.<sup>5</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan software SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 23 yaitu program computer yang digunakan untuk melakukan pengolahan data statistik.

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptik adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Statistik deskriptif dalam penelitian ini pada dasarnya merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data

---

<sup>5</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 191.

dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Seperti berapa *minimum*, *maximum* dan *mean*.<sup>6</sup>

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan syarat pokok yang harus yang dipenuhi dalam analisis parametrika. Untuk yang menggunakan analisis parametrika seperti analisis perbandingan dua rata-rata, analisis varians atau arah, korelasi, regresi dan sebagainya, maka perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Normalitas suatu data penting karena dengan data yang didistribusikan normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili suatu populasi.

*Kolmogrov-smirnov* merupakan uji normalitas untuk sampel besar. Pada SPSS, jika menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05 >$  nilai sig SPSS, maka dapat dikatakan bahwa data mengikuti distribusi normal dan sebaliknya.<sup>7</sup>

## 4. Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini harus memnuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai yang maksimal. Pengujian ini menggunakan, uji multikolenearitas, uji auto korelasi dan uji heteroskedastisitas.

---

<sup>6</sup>Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 206.

<sup>7</sup>Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengelolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV, Andi Ofset, 2014), hlm. 30.

### a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantaranya beberapa atau semua variabel penjelas (bebas) dari regresi berganda. Yang berarti untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu regresi linear berganda.<sup>8</sup> Alat statistik yang digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan variance inflation factor (VIF). Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinearitas yaitu mempunyai VIF dan *tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak ada multikolinearitas.<sup>9</sup>

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi *spearman's rho*, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji *Park* dan uji *Glejser*.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah uji koefisien korelasi *spearman's rho* ialah mengkorelasikan variabel independen dengan residual. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan uji 2

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 82.

<sup>9</sup>Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 36.

<sup>10</sup>Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 112.

sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>11</sup>

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah korelasi antara observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi auto korelasi.

Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai uji Durbin Watson. Dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a) Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif.
- b) Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif.
- c) Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

## 5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal dan Pembiayaan terhadap variabel dependen yaitu Laba. Adapun persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Keterangan:<sup>13</sup>

Persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

---

<sup>11</sup>Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm 39.

<sup>12</sup>Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 178.

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm. 165.

Sedangkan persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$P = \alpha + \beta_1 \text{DPK} + \beta_2 \text{PB} + \beta_3 \text{MD} + \varepsilon$$

Keterangan:

P	: Laba
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	: Koefisien Regresi
DPK	: Variabel independen (Dana Pihak Ketiga)
PB	: Variabel independen (Pembiayaan)
MD	: Variabel independen (Modal)
$\varepsilon$	: Error

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi, kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

- 1) Jika  $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika  $-t_{\text{hitung}} < \text{dari } t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > \text{dari } t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak.

Dimana:

$H_{01}$ : DPK tidak berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk.

---

<sup>14</sup>Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 211.



$H_{02}$ : Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk.

$H_{03}$ : Modal tidak berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk.

#### b. Uji Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Setelah  $F_{hitung}$  diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:<sup>15</sup>

1)  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

2)  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

$H_{04}$  : DPK, Pembiayaan dan Modal tidak berpengaruh secara simultan terhadap pada PT. Bank Mega Syariah Tbk.

#### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel bebas (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu.<sup>16</sup>

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi**  
**Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
--------------------	------------------

<sup>15</sup> Dwi Priyatno, *Op, Cit.*, hlm. 180.

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 160.

0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum PT. Bank Mega Syariah Tbk

##### 1. Sejarah PT. Bank Mega Syariah Tbk

Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998 yang memungkinkan bank-bank umum untuk membuka layanan syariah. Diawali dengan pembentukan Tim Bank Syariah di Tahun 1999.<sup>1</sup> PT. Bank Mega Syariah Tbk berawal dari anak usaha asuransi tugu yaitu PT. Bank Umum Tugu (Bank Tugu) yang berdiri pada 14 juli 1990. Pada 2001 bank ini diambil alih CT. Corp melalui Mega Corpora pada tanggal 25 juli 2004 di konversi menjadi bank syariah dengan nama PT. Bank Mega Syariah Tbk, lalu resmi beroperasi sebagai Bank Syariah pada 25 agustus 2004. Pada tanggal 16 oktober 2008 Bank Mega Syariah telah menjadi bank devisa dan kemudian pada tanggal 8 april 2009 memperoleh izin dari kementerian agama republik Indonesia sebagai bank penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji.<sup>2</sup>

Perbankan syariah begitu cepat berkembang di Negara Muslim dapat berpengaruh kepada perbankan yang ada di Indonesia yang masyarakatnya mayoritas beragama Islam. Selain itu, bank syariah dapat berkembang di Indonesia karena warga Negara Indonesia mayoritas beragama Islam. Semakin sadarnya masyarakat Indonesia untuk menjalankan prinsip agamanya, sehingga segi perekonomiannya menggunakan prinsip-prinsip syariah dalam memenuhi kebutuhan mereka baik dari segi investasi atau pemenuhan modal yang terbatas

---

<sup>1</sup>Lima Undang-undang Moneter dan Perbankan (Bandung: Fokus Media, 2009), hlm.135.

<sup>2</sup> www.bms.co.id (diakses pada tanggal 29 juli 2019, pukul 13.32)

dari praktek bunga. Dengan kata lain, kehadiran bank syariah sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga dengan riba.

PT. Bank Mega Syariah Tbk terus tumbuh dan berkembang hingga memiliki 349 jaringan kerja dengan komposisi 8 kantor cabang, 13 kantor cabang pembantu, 49 *gallery* Mega Syariah dan 324 kantor Mega Mitra Syariah yang tersebar di Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi.<sup>3</sup>

## **2. Visi dan Misi PT. Bank Mega Syariah Tbk**

### **a. Visi**

- 1) Tumbuh dan sejahtera bersama bangsa

### **b. Misi**

- 1) Bertekad mengembangkan perekonomian syariah melalui sinergi dengan semua pemangku kepentingan.
- 2) Menebarkan nilai-nilai kebaikan yang islami dan manfaat bersama sebagai wujud komitmen dalam berkarya dan beramal.
- 3) Senantiasa meningkatkan kecakapan diri dan berinovasi mengembangkan produk serta layanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

## **3. Ruang Lingkup dan Bidang Usaha**

PT. Bank Mega Syariah Tbk adalah suatu badan usaha yang bergerak dalam bidang keuangan dan perbankan yang berbentuk badan hukum yang berupa perseroan terbatas. PT. Bank Mega Syariah Tbk dalam kegiatan sehari-harinya dalam hal penghimpunan dana ataupun penyaluran dana masyarakat menerapkan

---

<sup>3</sup>*Ibid.*

prinsip syariah yaitu bagi hasil, margin keuntungan dan jual beli. PT. Bank Mega Syariah Tbk merupakan bank yang berlandaskan kepada prinsip syariah Islam, sehingga tata cara operasionalnya mengacu kepada Al-qur'an dan hadis. PT. Bank Mega Syariah Tbk banyak menawarkan produk dana dan jasa kepada nasabah dengan menggunakan syariah.

a. Produk Penghimpunan Dana

1) Pendanaan

a) Tabungan utama iB

Adalah simpanan *wadiah* yang memberikan kemudahan, kenyamanan dan keuntungan sesuai prinsip syariah.

b) Tabungan utama platinum iB

Adalah tabungan dengan akad *mudhrabah mutlaqah* yang diperuntukkan khusus bagi nasabah perorangan yang menginginkan pelayanan utama dengan berbagai keuntungan dan fleksibilitas yang diberikan.

c) Tabungan rencana iB

Adalah tabungan perencanaan dengan akad *mudharabah* dengan fleksibilitas tinggi yang dapat digunakan untuk merencanakan semua kegiatan sesuai keinginan.

d) Tabungan investasi iB

Adalah tabungan dengan prinsip *mudharabah* yang memberikan bagi hasil lebih tinggi untuk dana investasi lebih besar.

f) Tabungan plus iB

Adalah tabungan investasi dengan prinsip *mudharabah* yang memberikan manfaat dalam mengelola bisnis.

g) Tabungan haji iB

Adalah tabungan dalam mata uang rupiah dengan akad *mudhrabah mutlaqah* yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan yang menjalankan ibadah haji.

h) Tabungan haji anak iB

Adalah tabungan dalam mata uang rupiah dengan akad *mudharabah mutlaqah* yang diperuntukkan khusus bagi nasabah perorangan khusus anak yang menjalankan ibadah haji

i) Deposito iB

Adalah sarana penyimpanan dana dengan prinsip akad *wadiah yad dhamanah* yang memberikan hasil yang lebih besar.

j) Giro utama iB

Adalah sarana penyimpanan dana dengan prinsip akad *wadiah yad dhamanah* memberikan keutamaan dalam kenyamanan dan kemudahan bertransaksi

b. Produk Pembiayaan

1) Pembiayaan

a) Multi guna iB

Adalah fasilitas pembiayaan untuk keperluan barang konsumtif yang merupakan barang halal dengan konsep syariah jual beli (*murabahah*) dengan angsuran tetap selama jangka waktu yang telah disepakati

b) Pembiayaan bisnis investasi iB

Adalah pembiayaan usaha produktif dengan menggunakan konsep *murabahah* dengan angsuran sesuai kemampuan nasabah yang telah disepakati.

c) Pembiayaan bisnis modal kerja iB

Adalah fasilitas pembiayaan usaha produktif dengan menggunakan akad *mudharabah* dan *musyarakah* dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati antara bank dengan nasabah.

d) *Joint financing* iB

Fasilitas pembiayaan melalui kerjasama antara bank dengan perusahaan mitra untuk melakukan pembiayaan secara syariah kepada nasabah baik dalam bentuk konsumtif, modal kerja atau investasi dengan sumber dananya dapat merupakan dari bank maupun perusahaan mitra.

f) Bank garansi iB

Adalah fasilitas penjaminan tertulis yang diberikan Bank Mega Syariah kepada penerima jaminan untuk keperluan nasabah dalam melaksanakan proyek tertentu.<sup>4</sup>

c. Layanan

1) Layanan

a) Mega Syariah *Card*

Merupakan fasilitas kartu ATM serba guna bagi nasabah rekening tabungan PT. Bank Mega Syariah Tbk yang dapat digunakan untuk penarikan tunai pada seluruh ATM berlogo sama.

---

<sup>4</sup>*Ibid.*

b) Mega Syariah *Deposit Box*

Fasilitas penyimpanan barang berharga dengan berbagai ukuran dan harga hemat.<sup>5</sup>

**B. Deskripsi Data Penelitian**

Data penelitian ini diperoleh dari laporan bulanan PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2014-2017 yang diakses dari statistik perbankan syariah melalui website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu *www.ojk.go.id*. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan data variabel laba, DPK, pembiayaan dan modal dari tahun 2014-2017. Berikut ini penjelasan dari masing-masing variabel:

**1. Laba**

Laba merupakan perkiraan antara pendapatan dan beban-beban yang terjadi pada periode tertentu dalam suatu perusahaan. Berikut adalah perkembangan laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk 2014 sampai tahun 2017.

**Tabel IV.1**  
**Perkembangan Laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2014-2017**  
**(dalam jutaan rupiah)**

Bulan	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
Januari	5.518	18.124	50.463	88.513
Februari	13.232	20.055	57.150	93.722
Maret	24.787	19.164	145.859	27.853
April	36.699	23.678	156.967	29.781
Mei	40.948	22.888	161.303	37.015
Juni	41.264	21.771	168.265	42.864
Juli	23.886	20.841	174.107	53.811

<sup>5</sup>*Ibid.*



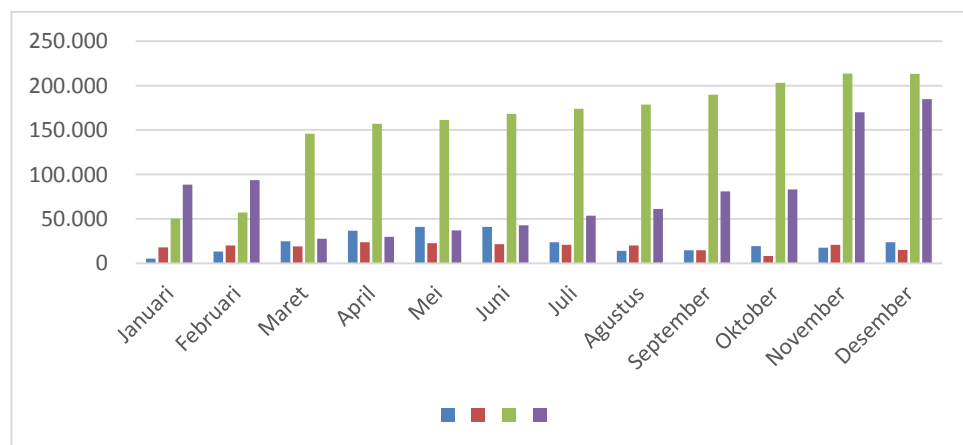
Agustus	13.989	20.323	178.556	61.253
September	14.801	14.648	189.909	81.147
Oktober	19.414	8.211	203.147	83.056
November	17.554	21.000	213.657	169.864
Desember	23.870	15.175	213.054	184.631

Sumber: *www.ojk.go.id* (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel IV.1 perkembangan laba dari tahun 2014-2017 menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi. Pada tahun 2014, laba mengalami penurunan pada bulan Juli, Agustus dan November masing-masing sebesar 42,11 persen, 41,43 persen dan 9,58 persen. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan pada bulan Februari, April dan November masing-masing sebesar 10,65 persen, 23,55 persen dan 96,67 persen. Pada tahun 2016 mengalami penurunan pada bulan Desember sebesar 0,28 persen. Pada tahun 2017 mengalami penurunan pada bulan Januari dan Maret masing-masing sebesar 58,45 persen dan 70,28 persen.

Untuk lebih jelas memahami tabel diatas berikut disajikan gambar perkembangan laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2014-2017.

**Gambar IV.1**  
**Perkembangan Laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2014-2017**  
**(dalam jutaan rupiah)**



## 2. Dana Pihak Ketiga

DPK merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Berikut perkembangan DPK pada PT. Bank Mega Syariah Tbk.

**Tabel IV.2**  
**Perkembangan DPK pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2014-2017**  
**(dalam jutaan rupiah)**

Bulan	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
Januari	975.186	5.495.221	4.341.739	4.794.679
Februari	1.344.633	5.299.757	4.244.974	4.853.374
Maret	1.275.667	5.075.752	4.349.202	4.720.484
April	972.861	4.751.650	3.800.911	4.541.550
Mei	1.487.273	4.454.983	4.484.675	5.159.942
Juni	1.093.788	4.439.784	4.279.175	4.848.595
Juli	1.167.893	4.084.178	4.384.665	4.972.181
Agustus	1.191.720	4.002.747	4.279.392	5.124.521
September	1.254.822	4.008.682	4.548.087	4.857.251
Oktober	796.823	4.120.170	3.936.456	4.771.073
November	637.962	4.282.213	4.761.404	4.819.100
Desember	912.147	4.268.834	4.920.733	5.055.436

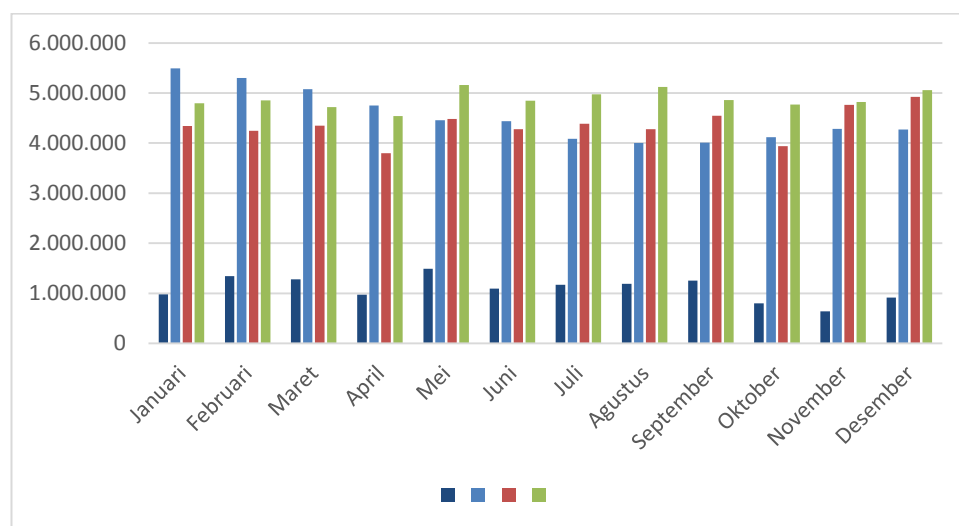
Sumber: *www.ojk.go.id* (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel IV.2 Perkembangan DPK dari tahun 2014-2017 menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi. Pada tahun 2014 mengalami penurunan pada bulan Maret, April, Juni, Oktober, dan November masing-masing sebesar 5,12 persen, 23,73 persen, 26,45 persen, 36,49 persen dan 19,93 persen. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan pada bulan Januari, September, Oktober dan November masing-masing sebesar 3,55 persen, 0,14 persen, 2,78 persen dan 3,93 persen. Pada tahun 2016 mengalami penurunan pada bulan Februari, April, Juni, Agustus, dan Oktober masing-masing sebesar 2,22 persen, 12,60 persen,

4,58 persen, 2,40 persen dan 13,44 persen. Pada tahun 2017 mengalami penurunan pada bulan Januari, Maret, April, Juni, September, dan Oktober masing-masing sebesar 2,56 persen, 2,73 persen, 3,79 persen, 6,03 persen, 5,12 persen dan 1,77 persen

Untuk lebih jelas memahami tabel diatas berikut disajikan gambar perkembangan DPK pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2014-2017.

**Gambar IV.2**  
**Perkembangan DPK pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2014-2017**  
**(dalam jutaan rupiah)**



### 3. Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. berikut adalah perkembangan pembiayaan pada PT. Bank Mega Syariah Tbk dari tahun 2014 sampai tahun 2017.

**Tabel IV.3**  
**Perkembangan Pembiayaan pada PT. Bank Mega Syariah Tbk**  
**(dalam jutaan rupiah)**

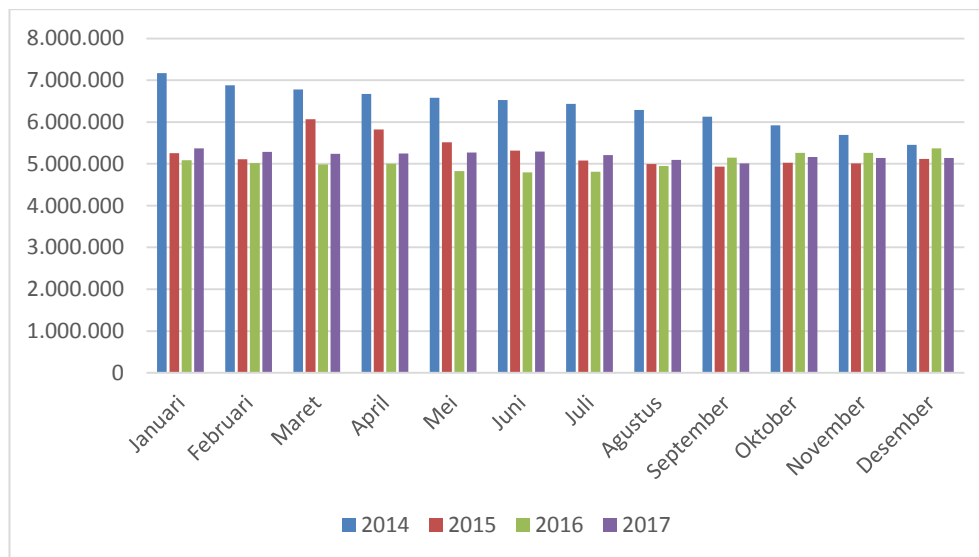
Bulan	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
Januari	7.166.890	5.254.886	5.087.677	5.370.851
Februari	6.881.249	5.112.681	5.016.427	5.288.191
Maret	6.783.251	6.067.271	4.987.329	5.242.124
April	6.671.443	5.818.467	5.000.411	5.249.785
Mei	6.583.564	5.515.096	4.823.602	5.270.474
Juni	6.528.439	5.318.633	4.796.444	5.291.721
Juli	6.433.583	5.077.416	4.810.707	5.208.266
Agustus	6.285.661	4.993.881	4.948.240	5.093.283
September	6.128.856	4.932.942	5.146.736	5.012.238
Oktober	5.921.100	5.023.673	5.261.159	5.164.322
November	5.691.119	5.012.901	5.261.139	5.139.974
Desember	5.455.674	5.113.936	5.367.620	5.144.259

Sumber: *www.ojk.go.id* (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel IV.3 Perkembangan pembiayaan dari tahun 2014-2017 menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan pada bulan Januari sebesar 23,15 persen. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan pada bulan Maret, Oktober dan Desember masing-masing sebesar 15,48 persen, 1,83 persen dan 2,01 persen . Pada tahun 2016 mengalami penurunan pada bulan Januari, Februari, Maret, Mei, Juni dan November masing-masing sebesar 0,51 persen, 1,40 persen, 0,58 persen, 3,53 persen, 0,56 persen dan 0,0003 persen. Pada tahun 2017 mengalami penurunan pada bulan Februari, Maret, Agustus, September dan November masing-masing sebesar 1,53 persen, 0,87 persen, 1,57 persen, 2,20 persen, 1,59 persen dan 0,47 persen.

Untuk lebih jelas memahami tabel diatas berikut disajikan gambar perkembangan pembiayaan pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2014-2017.

**Gambar IV.3**  
**Perkembangan Pembiayaan pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2014-**  
**2017**  
**(dalam jutaan rupiah)**



#### 4. Modal

Kekayaan yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam laporan keuangan bank serta digunakan dalam mengukur kesehatan bank. Berikut perkembangan modal pada PT. Bank Mega Syariah Tbk.

**Tabel IV.4**  
**Perkembangan Modal pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2014-2017**  
**(dalam jutaan rupiah)**

Bulan	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
Januari	835.570	776.855	907.324	1.111.509
Februari	843.279	773.638	913.988	1.116.718
Maret	794.840	768.285	940.658	1.090.169
April	806.752	765.136	950.998	1.092.097
Mei	811.001	764.561	956.111	1.099.331
Juni	811.314	765.678	963.073	1.105.180
Juli	793.939	766.608	1.021.215	1.116.127
Agustus	784.042	767.126	1.025.664	1.123.569

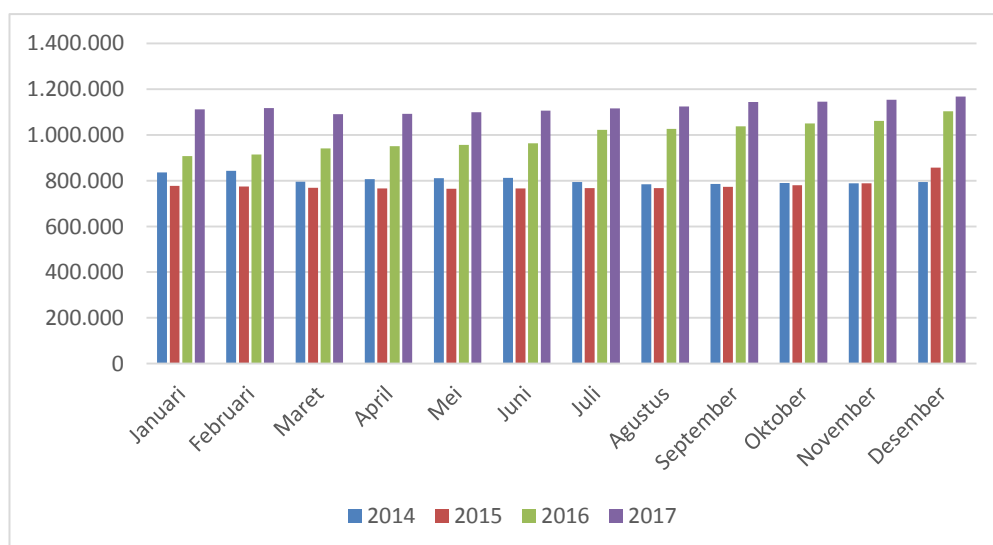
September	784.854	772.801	1.037.017	1.143.773
Oktober	789.404	779.238	1.050.155	1.145.372
November	787.607	787.659	1.060.765	1.152.702
Desember	793.923	856.861	1.103.163	1.167.469

Sumber: *www.ojk.go.id* (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel IV.4 Perkembangan modal dari tahun 2014-2017 menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi. Pada tahun 2014 mengalami penurunan pada bulan Maret, Juli, Agustus, Oktober dan November masing-masing sebesar 5,74 persen, 2,14 persen, 1,24 persen dan 0,22 persen. Pada tahun 2015 mengalami penurunan pada bulan Januari, Maret, April, dan Mei masing-masing sebesar 2,14 persen, 0,41 persen, 0,69 persen, 0,40 persen dan 0,07 persen. Pada tahun 2016 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 mengalami penurunan pada bulan Maret sebesar 2,37 persen.

Untuk lebih jelas memahami tabel diatas berikut disajikan gambar perkembangan modal pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2014-2017.

**Gambar IV.4**  
**Perkembangan Modal pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2014-2017**  
**(dalam jutaan rupiah)**



## C. Hasil Penelitian

### 1. Uji Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti minimum, maximum dan nilai rata-rata. Berikut ini disajikan hasil uji statistik deskriptif penelitian ini.

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean
LABA	48	5518	213657	70162,23
DPK	48	637962	5495221	3713423,85
PMD	48	4796444	7166890	5474074,81
MD	48	764561	1167469	924481,63
Valid N (listwise)	48			

Sumber: *Output SPSS Versi 23.00*

Dari tabel IV.5 dapat diketahui bahwa laba terkecil sebesar 5.518.000.000, laba tertinggi sebesar 213.657.000.000, rata-rata laba sebesar 70.162.230.000. Nilai terkecil DPK sebesar 637.962.000.000, nilai tertinggi DPK sebesar 5.495.221.000.000, rata-rata DPK sebesar 3.713.423.850.000. Nilai terkecil pembiayaan sebesar 4.796.444.000.000. Nilai tertinggi pembiayaan sebesar 7.166.890.000.000. Nilai rata-rata pembiayaan sebesar 5.474.074.000.000. Nilai terkecil modal sebesar 764.651.000.000, nilai tertinggi modal sebesar 1.167.469.000.000, nilai rata-rata modal sebesar 924.481.630.000.

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan dengan mendasar pada uji *Kolmogrov-smirnov*. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	50474,82266370
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,105
	Negative	-,088
Test Statistic		,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: *Output SPSS Versi 23.00*

Dari hasil tabel IV.6 dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi klasik normalitas dengan nilai signifikan (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,200. Karena signifikan lebih dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), maka residual berdistribusi normal.

### 3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel DPK, pembiayaan dan modal mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan (*linearity*) kurang dari 0,05. Adapun hasil uji linearitas dilihat pada tabel berikut ini.



**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Linearitas DPK terhadap Laba**

			Df	F	Sig.
Laba * DPK	Between Groups	(Combined )	45	16,167	,003
		Linearity	1	34,932	,001
		Deviation from	44	8,473	,051
		Linearity			
Within Groups			2		
Total			47		

Sumber: Output SPSS Versi 23.00

Berdasarkan hasil IV.7 dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada linearity sebesar 0,001. Karena signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel DPK dengan laba terdapat hubungan linier. Untuk uji linearitas pembiayaan terhadap laba dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Linearitas Pembiayaan terhadap Laba**

			Df	F	Sig.
Laba * Pembiayaan	Between Groups	(Combined)	46	24,641	,011
		Linearity	1	103,183	,002
		Deviation from	45	1,531	,013
		Linearity			
Within Groups			1		
Total			47		

Sumber: Output SPSS Versi 23.00

Berdasarkan hasil tabel IV.8 dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada *linearity* sebesar 0,002. Karena signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara pembiayaan dengan laba terdapat hubungan linier. Untuk uji linearitas modal terhadap laba dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Linearitas Modal terhadap Laba**

			Df	F	Sig.
Laba * Modal	Between Groups	(Combined )	38	6,387	,042
		Linearity	1	16,768	,001
		Deviation from	37	5,743	,021
		Linearity			
	Within Groups		9		
	Total		47		

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23.00

Berdasarkan hasil tabel IV.9 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada *linearity* sebesar 0,001. Karena signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara modal dengan laba terdapat hubungan linier.

Sehingga dapat disimpulkan data DPK, pembiayaan dan modal berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linier, maka selanjutnya data dianalisis dengan analisis regresi linear namun, harus memenuhi asumsi klasik untuk uji regresi linier berganda.

#### **4. Uji Asumsi klasik**

##### **a. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolenearitas merupakan antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati

sempurna. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolenearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolenearitas. Uji multikolenearitas dijelaskan dalam tabel berikut ini:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Multikolenearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	42032,737	138708,915			
DPK	-,009	,008	-,197	,350	2,855
PMB	-,036	,019	-,327	,399	2,507
MD	,277	,061	,600	,715	1,398

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23.00

Berdasarkan hasil IV.10 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari DPK sebesar  $0,350 > 0,1$ , nilai *tolerance* dari pembiayaan sebesar  $0,399 > 0,1$  dan nilai *tolerance* dari modal sebesar  $0,715 > 0,1$ . Nilai *variance inflation faktor* (VIF) dari DPK sebesar  $2,855 < 10$ , nilai *variance inflation faktor* dari pembiayaan sebesar  $2,507 < 10$  dan nilai *variance inflation faktor* dari modal sebesar  $1,398 < 10$ . Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel DPK, pembiayaan dan modal tidak terjadi multikolenearitas.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi residual dari suatu

pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk menguji heteroskedastisitas pada penelitian ini dipakai metode korelasi *spearman's rho*.

Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dijelaskan dalam tabel berikut ini:

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

			DPK	PMD	MD	Unstandardized Residual
Spearman's rho	DPK	Correlation Coefficient	1,000	-,316*	,446**	-,098
		Sig. (2-tailed)	.	,029	,002	,507
		N	48	48	48	48
PMD	PMD	Correlation Coefficient	-,316*	1,000	-,219	-,013
		Sig. (2-tailed)	,029	.	,134	,932
		N	48	48	48	48
MD	MD	Correlation Coefficient	,446**	-,219	1,000	-,074
		Sig. (2-tailed)	,002	,134	.	,619
		N	48	48	48	48
Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,098	-,013	-,074	1,000
		Sig. (2-tailed)	,507	,932	,619	.
		N	48	48	48	48

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 23.00*

Berdasarkan hasil IV.11 dapat diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) DPK sebesar 0,507 lebih besar dari 0,05. Nilai sig (2-tailed) pembiayaan sebesar 0,932 lebih besar dari 0,05. Nilai sig (2-tailed) modal sebesar 0,619 lebih besar dari

0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DPK, pembiayaan dan modal tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Uji autokorelasi dijelaskan dalam tabel berikut ini.

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	,674 <sup>a</sup>	,575	,510	1,721

Sumber: Hasil *Output SPSS 23.00*

Berdasarkan hasil tabel IV.12 di atas dapat dijelaskan bahwa DW sebesar 1,721. Nilai 1,721 berarti berada pada posisi antara -2 dan +2 ( $-2 < 1,721 < 2+$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

## 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan teknik statistika yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikatnya adalah laba (Y), sedangkan variabel bebasnya adalah DPK ( $X_1$ ), pembiayaan ( $X_2$ ) dan modal ( $X_3$ ) pada PT. Bank Mega Syariah Tbk. Berikut adalah hasil dari analisis regresi linear berganda.

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42032,737	138708,915		,303	,763
DPK	-,009	,008	-,197	-1,743	,303
PMB	-,036	,019	-,327	-1,845	,072
MD	,277	,061	,600	4,535	,000

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 23.00*

Dari hasil IV.13 diatas, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$L = a - b_1 \text{ DPK} - b_2 \text{ PMB} - b_3 \text{ MD} + e$$

$$L = 42032,737 - 0,009 \text{ DPK} - 0,036 \text{ PMB} + 0,277 \text{ MD}$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) sebesar 42032,737, artinya jika variabel DPK ( $X_1$ ), pembiayaan ( $X_2$ ) dan modal ( $X_3$ ) nilainya 0, maka laba nilainya 42032,737.
- b. Nilai koefisien regresi variabel DPK ( $b_1$ ) bernilai negatif yaitu -0,09 ini dapat diartikan bahwa jika setiap peningkatan DPK sebesar 1.000.000, maka laba mengalami penurunan sebesar 0,09 dengan asumsi variabel pembiayaan dan modal nilainya 0.

c. Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan ( $b_2$ ) bernilai negatif yaitu -0,36, ini dapat diartikan bahwa jika setiap penurunan pembiayaan sebesar 1.000.000, maka laba akan mengalami penurunan sebesar 0,36 dengan asumsi variabel DPK dan modal nilainya 0.

d. Nilai koefisien regresi variabel modal ( $b_3$ ) bernilai positif yaitu 277 ini dapat diartikan bahwa jika setiap peningkatan modal sebesar 1.000.000, maka laba mengalami peningkatan sebesar 0,277 dengan asumsi variabel DPK dan pembiayaan nilainya 0.

## **5. Uji Hipotesis**

### **a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Jika nilai  $R^2$  semakin besar atau mendekati 1 atau sama dengan 1 maka ketepatannya semakin membaik, dengan kata lain persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Begitu juga sebaliknya, jika nilai  $R^2$  semakin kecil bahkan jauh dari 1 maka ketepatannya semakin tidak baik. Jadi,  $R^2$  menjelaskan berapa besarnya persentase sumbangan DPK, pembiayaan dan modal terhadap laba. Adapun hasil dari koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel IV.14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,674 <sup>a</sup>	,575	,510	28998,40130	1,721

Sumber: Hasil output *SPSS Versi 23.00*

Dari hasil tabel IV.14 di atas diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,51. Hal ini berarti terjadi hubungan antara variabel DPK, pembiayaan dan modal terhadap laba.

Nilai *Adjusted R Square* tersebut berarti DPK, pembiayaan dan modal mampu menjelaskan laba sebesar 0,510 atau 51,0 persen dan sisanya 49,0 persen dijelaskan variabel lain yang tidak masukkan dalam penelitian ini, dalam arti bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi laba.

#### b. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh DPK, pembiayaan dan modal terhadap laba. Maka digunakan tingkat signifikan 0,05 adapun hasil output regresi sebagai berikut:

**Tabel IV.15**  
**Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42032,737	138708,915		,303	,763
	DPK	-,009	,008	-,197	-1,743	,303
	PMB	-,036	,019	-,327	-1,845	,072
	MD	,277	,061	,600	4,535	,000

Sumber: Hasil output *SPSS Versi 23.00*

Berdasarkan hasil output diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:



### 1) Pengaruh DPK terhadap laba

Tingkat signifikan yaitu 5 persen (0,05), dengan  $t_{hitung}$  dari DPK sebesar -1,743 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,68023.  $T_{tabel}$  dicari dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $48-3-1 = 44$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel). Dari hasil analisis data uji  $t$  menunjukkan bahwa variabel DPK memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,743 < 1,68023$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima, artinya DPK berpengaruh terhadap pembiayaan pada PT. Bank Mega Syariah Tbk 2014-2017.

### 2) Pengaruh pembiayaan terhadap laba

Tingkat signifikan 5 persen (0,05), dengan  $t_{hitung}$  sebesar -1,845.  $T_{tabel}$  yang dicari dengan derajat kebebasan (df)  $n-3-1$  atau  $48-3-1 = 44$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel). Hasil analisis data uji  $t$  menunjukkan bahwa variabel pembiayaan memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,845 < -1,68023$ ) maka dapat disimpulkan  $H_{a2}$  diterima, artinya pembiayaan berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2014-2017.

### 3) Pengaruh modal terhadap pembiayaan

Tingkat signifikan yaitu 5 persen (0,05), dengan  $t_{hitung}$  sebesar 4,535 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,68023.  $T_{tabel}$  dicari dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $48-3-1 = 44$  ( $n$  adalah jumlah sampel sedangkan  $k$  adalah jumlah variabel) hasil analisis data uji  $t$  menunjukkan bahwa variabel modal memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,535 > 1,68023$ ) maka dapat disimpulkan  $H_{a3}$  diterima, artinya modal berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2014-2017

## c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (DPK, pembiayaan dan modal terhadap variabel dependen (laba) secara simultan, kriteria pengujian adalah jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel IV.16**  
**Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	Df	F	Sig.
1	Regression	97400089606,691	3	11,930	,000 <sup>b</sup>
	Residual	119742262977,788	44		
	Total	217142352584,479	47		

Sumber: Hasil *output SPSS 23.00*

Berdasarkan tabel IV.16 dijelaskan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $11,930 > 2,82$ ) maka  $H_{a4}$  diterima, artinya DPK, pembiayaan dan modal berpengaruh secara simultan terhadap laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2014-2017.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Apakah DPK berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk 2014-2017.
2. Apakah pembiayaan berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2014-2017.
3. Apakah modal berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2014-2017.
4. Apakah DPK, pembiayaan dan modal berpengaruh secara simultan terhadap laba pada PT. Bank Mega Syariah tahun Tbk 2014-2017.

Berdasarkan hasil penelitian analisis dengan menggunakan SPSS versi 23.00 diperoleh Adjusted R Square sebesar 0,510 atau 51,0 persen. Hal ini berarti terjadi hubungan antara DPK, pembiayaan dan modal mampu menjelaskan laba sebesar 51,0 persen dan sisanya 49,0 persen dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. DPK berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2014-2017.

DPK merupakan dana yang bersumber dari masyarakat berbentuk tabungan, deposito dan giro. Adapun dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikan 5 persen (0,05) yaitu sebesar -1,743, sehingga  $-t_{hitung} (DPK) < -t_{tabel} (-1,743 < -1,68023)$ . Berarti penelitian ini berhasil membuktikan  $H_1$  yang menyatakan bahwa “DPK berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank Mega Syariah tahun Tbk 2014-2017.

Berdasarkan hasil regresi menunjukkan bahwa adanya perbedaan dengan teori yang mengatakan semakin tinggi dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank maka akan semakin besar kemungkinan bank tersebut menyalurkan pembiayaan. Perbedaan ini disebabkan tinggi nilai *Non Performing Financing* (NPF) dengan persentase diatas 5 persen sehingga menurunnya profit bank tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Yoli Lara Sukma yang berjudul Pengaruh DPK, modal dan resiko kredit terhadap laba pada Perbankan Syariah di

Indonesia. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel DPK memiliki pengaruh negatif terhadap laba.

Hasil penelitian ini didukung oleh Wagaswidjaya yang menyatakan kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. *Non Performing Financing* (NPF) merupakan salah satu indikator kesehatan bank, semakin tinggi nilai NPF di atas 5 persen maka bank tersebut tidak sehat. *Non Performing Financing* (NPF) yang tinggi menurunkan laba yang diterima oleh bank. Penurunan laba mengakibatkan deviden yang dibagikan juga semakin berkurang sehingga tingkat return bank akan mengalami penurunan.<sup>6</sup>

2) Pembiayaan berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2014-2017.

Pembiayaan merupakan penyediaan dana berdasarkan kesepakatan bersama antara bank dengan nasabah untuk mengembalikan uang tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan. Adapun dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikan 5 persen (0,05) yaitu sebesar -1.845. Hal ini berarti pembiayaan berpengaruh terhadap laba yang terlihat dari  $-t_{hitung} < -t_{tabel} = -1,845 < -1,68023$ .

Berdasarkan hasil regresi menunjukkan bahwa adanya perbedaan dengan teori yang mengatakan bahwa semakin tinggi pembiayaan suatu bank maka akan semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Intan Permata Sari yang berjudul Pengaruh modal disetor, pembiayaan bermasalah, DPK dan bagi

---

<sup>6</sup>Wagaswidjaya, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2012), hlm 117.

hasil terhadap laba pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2005-2015. Dalam penelitian ini menyatakan pembiayaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap laba.

3) Modal berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2014-2017.

Modal merupakan kekayaan yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam laporan keuangan bank yang digunakan dalam mengukur kesehatan bank. Adapun dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikan 5 persen yaitu sebesar 4,535. Hal ini berarti modal memiliki pengaruh terhadap laba yang terlihat dari  $t_{hitung}(\text{modal}) > t_{tabel}$  ( $4,535 > 1,68023$ ). Berarti penelitian berhasil membuktikan  $H_{a2}$  yang menyatakan bahwa “modal berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2014-2017.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mardhiyah Fitriah Ekawati yang berjudul Pengaruh pembiayaan, penempatan dana pada BI, penempatan dana pada bank lain, modal dan dana pihak ketiga terhadap laba pada BUS di Indonesia. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap laba.

4) DPK, pembiayaan dan modal secara simultan berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2014-2017.

Secara simultan masing-masing variabel independen berpengaruh positif terhadap laba pada PT. Bank Mega Syariah, berdasarkan kriteria pengujian yang di atas dapat diketahui bahwa,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $11,930 > 2,82$ ) maka  $H_{a4}$

diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa DPK, pembiayaan dan modal secara simultan berpengaruh terhadap laba.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi laba adalah DPK, dimana semakin besar dana nasabah yang dihimpun produk bank syariah maka aset yang dimiliki pun akan semakin besar yang dapat digunakan untuk menyalurkan pembiayaan dan salah satu tolak ukur kesehatan bank. Pembiayaan yang disalurkan bank, dimana semakin besar pembiayaan yang disalurkan bank syariah maka margin bagi hasil yang diterima pihak bank juga semakin besar, hal ini merupakan motivasi untuk bank syariah agar mampu menjalankan pembiayaan yang lancar dan terpercaya. Kemudian modal yang dimiliki bank, dimana semakin besar jumlah modal yang ada maka semakin kuat keuangan bank syariah, semakin banyak dana yang bisa digunakan untuk penyaluran pembiayaan dan sebagai salah satu tolak ukur kesehatan bank.<sup>7</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Midayanti yang berjudul Pengaruh pembiayaan, penempatan dana pada BI dan modal terhadap laba. Dimana hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa Pembiayaan, penempatan dana pada BI dan modal berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap laba.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun, dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang baik ada kesulitan yang dialami,

---

<sup>7</sup>Jumingan, *Analisa Laporan Keuangan, Op Cit.*, hlm. 58

sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan selama melakukan penelitian ini adalah:

1. keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya referensi buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian.
2. Keterbatasan dalam hal data yang diperoleh oleh peneliti. Data yang peneliti gunakan hanya data selama tahun 2014 sampai 2017.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh DPK, pembiayaan dan modal terhadap laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2014-2017, dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. DPK berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2014-2017, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,743, sehingga  $t_{hitung} (DPK) > t_{tabel} (-1,743 < -1,168023)$ .
2. Pembiayaan berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2014-2017, hal tersebut dibuktikan dengan melihat nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,845 sehingga  $t_{hitung} (pembiayaan) < t_{tabel} (-1,845 < 1,68023)$ .
3. Modal berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2014-2017, hal tersebut dibuktikan dengan melihat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,535 sehingga  $t_{hitung} (modal) > t_{tabel} (4,535 > 1,68023)$ .
4. DPK, pembiayaan dan modal berpengaruh secara simultan terhadap laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2014-2017, hal tersebut dibuktikan dengan melihat nilai  $F_{hitung} > F_{tabel} (11,930 > 2,82)$  maka  $H_{a4}$  diterima dan  $H_{04}$  ditolak.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:



1. Untuk PT. Bank Mega Syariah Tbk

Untuk PT. Bank Mega Syariah Tbk supaya lebih memperkuat modal karena dari hasil penelitian yang dilakukan bahwasanya modal mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap laba dibandingkan dengan dana pihak ketiga dan pembiayaan.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat memperluas sampel dalam penelitiannya, karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, serta menambah variabel-variabel dalam penelitian karena masih banyak faktor yang mempengaruhi laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Zainuddin, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2010.
- Antonio Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2011.
- Arifin, Zainul, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Alfabeta, 2002.
- Bambang Prasetyo dan Lina Mithatul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, Bandung: J-ART, 2004.
- Dwi Suwikyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* Yogyakarta: CV, Andi Ofset, 2014.
- Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan di Bank Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2014.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir. *Dasar-dasar Perbankan-Edisi Revisi 2014*. Cetakan kedua belas, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Mardani, *Hukum Bisnis Islam*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta Erlangga, 2013.
- Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2004.

Nurdin Ridwan, *Akad-akad Fiqih Pada Perbankan Syariah di Indonesia*, Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, 2010.

Pandia Friyanto, *Manajemen Dana Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Prenada, 2012.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009

Supriyono, *Manajemen dan Keuangan*, Yogyakarta: BPF, 2002.

Veihzak Rivai, *Bank and Finacial Instute Manajement*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Wagaswidjaya, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2012.

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

[www.bms.co.id](http://www.bms.co.id)

## **CURICULUM VITAE (Daftar Riwayat Hidup)**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Amin Kahar Hasibuan  
Tempat/ tanggal lahir : Payamambang, 20 Maret 1997  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Anak Ke : 1 (satu) dari 3 (tiga) bersaudara  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat Lengkap : Payamambang, Kecamatan Silangkitang, Kabupaten  
Labuhan Batu Selatan, Provinsi Sumatra Utara  
Telepon/ No. HP : 082274457497  
E-mail : amin\_kahar@gmail.com  
Motto : Yakinkan setiap usaha karena Allah

### **Nama Orangtua**

Ayah : Irfan Efendi Hasibuan  
Ibu : Ruslinda Sari

### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2003-2009 : SD Negeri 118274 Sialang Pamoran  
Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 1 Silangkitang  
Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 2 Kotapinang  
Tahun 2015-2019 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN  
Padangsidempuan

### **PRESTASI AKADEMIK**

Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal  
Terhadap Laba Pada PT. Bank Mega Syariah Tbk. Tahun  
2014-2017.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 269 /In.14/G.1/PP.00.9/02/2019  
Lampiran :  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

26 Februari 2019

Yth, Bapak/ Ibu ;

1. Darwis Harahap

2. Hamni Fadlilah Nasution

: Pembimbing I

: Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut dia bawah ini :

Nama : Amin Kahar Hasibuan  
NIM : 1540100073  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga , Pembiayaan dan Modal terhadap Laba pada PT. BMI Syariah Tbk.

Untuk itu diharapkan kepada Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

**Perkembangan Laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2014-  
2017**  
(dalam jutaan rupiah)

<b>Bulan</b>	<b>Tahun</b>			
	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
Januari	5.518	18.124	50.463	88.513
Februari	13.232	20.055	57.150	93.722
Maret	24.787	19.164	145.859	27.853
April	36.699	23.678	156.967	29.781
Mei	40.948	22.888	161.303	37.015
Juni	41.264	21.771	168.265	42.864
Juli	23.886	20.841	174.107	53.811
Agustus	13.989	20.323	178.556	61.253
September	14.801	14.648	189.909	81.147
Oktober	19.414	8.211	203.147	83.056
November	17.554	21.000	213.657	169.864
Desember	23.870	15.175	213.054	184.631

Sumber: *www.ojk.go.id* (data diolah 2019)

**Perkembangan DPK pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2014-  
2017  
(dalam jutaan rupiah)**

Bulan	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
Januari	975.186	5.495.221	4.341.739	4.794.679
Februari	1.344.633	5.299.757	4.244.974	4.853.374
Maret	1.275.667	5.075.752	4.349.202	4.720.484
April	972.861	4.751.650	3.800.911	4.541.550
Mei	1.487.273	4.454.983	4.484.675	5.159.942
Juni	1.093.788	4.439.784	4.279.175	4.848.595
Juli	1.167.893	4.084.178	4.384.665	4.972.181
Agustus	1.191.720	4.002.747	4.279.392	5.124.521
September	1.254.822	4.008.682	4.548.087	4.857.251
Oktober	796.823	4.120.170	3.936.456	4.771.073
November	637.962	4.282.213	4.761.404	4.819.100
Desember	912.147	4.268.834	4.920.733	5.055.436

Sumber: *www.ojk.go.id* (data diolah 2019)

**Perkembangan Pembiayaan pada PT. Bank Mega Syariah Tbk  
(dalam jutaan rupiah)**

Bulan	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
Januari	7.166.890	5.254.886	5.087.677	5.370.851
Februari	6.881.249	5.112.681	5.016.427	5.288.191
Maret	6.783.251	6.067.271	4.987.329	5.242.124
April	6.671.443	5.818.467	5.000.411	5.249.785
Mei	6.583.564	5.515.096	4.823.602	5.270.474
Juni	6.528.439	5.318.633	4.796.444	5.291.721
Juli	6.433.583	5.077.416	4.810.707	5.208.266
Agustus	6.285.661	4.993.881	4.948.240	5.093.283
September	6.128.856	4.932.942	5.146.736	5.012.238
Oktober	5.921.100	5.023.673	5.261.159	5.164.322
November	5.691.119	5.012.901	5.261.139	5.139.974
Desember	5.455.674	5.113.936	5.367.620	5.144.259

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (data diolah 2019)



**Perkembangan Modal pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2014-  
2017**  
**(dalam jutaan rupiah)**

Bulan	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
Januari	835.570	776.855	907.324	1.111.509
Februari	843.279	773.638	913.988	1.116.718
Maret	794.840	768.285	940.658	1.090.169
April	806.752	765.136	950.998	1.092.097
Mei	811.001	764.561	956.111	1.099.331
Juni	811.314	765.678	963.073	1.105.180
Juli	793.939	766.608	1.021.215	1.116.127
Agustus	784.042	767.126	1.025.664	1.123.569
September	784.854	772.801	1.037.017	1.143.773
Oktober	789.404	779.238	1.050.155	1.145.372
November	787.607	787.659	1.060.765	1.152.702
Desember	793.923	856.861	1.103.163	1.167.469

Sumber: *www.ojk.go.id* (data diolah 2019)

**Tabel IV.5**  
**Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistic				
	N	Minimum	Maximum	Mean
LABA	48	5518	213657	70162,23
DPK	48	637962	5495221	3713423,85
PMD	48	4796444	7166890	5474074,81
MD	48	764561	1167469	924481,63
Valid N (listwise)	48			

**Tabel IV.6**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	50474,82266370
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,105
	Negative	-,088
Test Statistic		,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

**Tabel IV.7**  
**Uji Linearitas**

ANOVA Table					
			Df	F	Sig.
Laba * DPK	Between Groups	(Combined)	45	16,167	,003
		Linearity	1	34,932	,001
		Deviation			
		from	44	8,473	,051
		Linearity			
	Within Groups		2		
	Total		47		

**Tabel IV.8**  
**ANOVA Table**

			Df	F	Sig.
Laba * Pembiayaan	Between Groups	(Combined)	46	24,641	,011

	Linearity	1	103,183	,002
	Deviation from Linearity	45	1,531	,013
	Within Groups	1		
	Total	47		

**Tabel IV.9**  
**ANOVA Table**

			Df	F	Sig.
Laba * Modal	Between Groups	(Combined)	38	6,387	,042
		Linearity	1	16,768	,001
		Deviation from Linearity	37	5,743	,021
		Within Groups	9		
	Total	47			

**Tabel IV.10**  
**Uji Multikolenearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	42032,7	138708,9			
	37	15			
DPK	-,009	,008	-,197	,350	2,855
PMB	-,036	,019	-,327	,399	2,507
MD	,277	,061	,600	,715	1,398

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Correlations**

	DPK	PMD	MD	Unstandardized Residual

Spearman's rho	DPK	Correlation Coefficient	1,000	-,316*	,446**	-,098
		Sig. (2-tailed)	.	,029	,002	,507
		N	48	48	48	48
	PMD	Correlation Coefficient	-,316*	1,000	-,219	-,013
		Sig. (2-tailed)	,029	.	,134	,932
		N	48	48	48	48
	MD	Correlation Coefficient	,446**	-,219	1,000	-,074
		Sig. (2-tailed)	,002	,134	.	,619
		N	48	48	48	48
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,098	-,013	-,074	1,000
		Sig. (2-tailed)	,507	,932	,619	.
		N	48	48	48	48

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	,363 <sup>a</sup>	,132	,072	1,685

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42032,737	138708,915		,303	,763
	DPK	-,009	,008	-,197	-1,743	,303
	PMB	-,036	,019	-,327	-1,845	,072
	MD	,277	,061	,600	4,535	,000

**Tabel IV.14**  
**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,363 <sup>a</sup>	,132	,072	28086,945999	1,685

**Tabel IV.15**  
**Uji Signifikan Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42032,737	138708,915		,303	,763
	DPK	-,009	,008	-,197	-1,743	,303
	PMB	-,036	,019	-,327	-1,845	,072
	MD	,277	,061	,600	4,535	,000

**Tabel IV.16**  
**Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	F	Sig.
1	Regression	97400089606,691	3	11,930	,000 <sup>b</sup>
	Residual	119742262977,788	44		
	Total	217142352584,479	47		